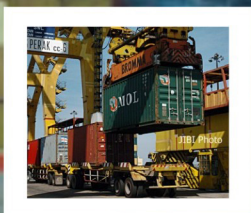
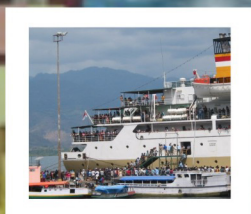
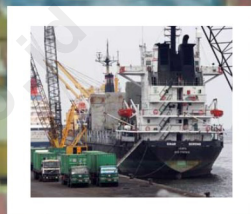




2014 STATISTIK TRANSPORTASI LAUT

Sea Transportation Statistics

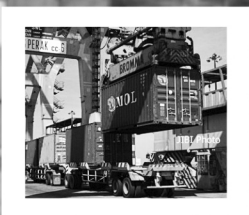
Katalog BPS:



BADAN PUSAT STATISTIK

2014 STATISTIK TRANSPORTASI LAUT

Sea Transportation Statistics



STATISTIK TRANSPORTASI LAUT

Sea Transportation Statistics

2014

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*:

Katalog BPS/*BPS Catalogue*:

Jumlah Halaman/*Number of Pages*:

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Statistik Transportasi Laut Tahun 2014 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan khusus hanya menyajikan data transportasi laut karena mulai tahun ini publikasi statistik transportasi disajikan dalam tiga publikasi terpisah yaitu Statistik Transportasi Darat, Statistik Transportasi Laut, dan Statistik Transportasi Udara. Penyajian data statistik transportasi dalam tiga publikasi terpisah ini dilakukan agar penyajiannya dapat lebih fokus pada masing-masing moda transportasi dan untuk memudahkan peningkatan kualitas publikasi statistik transportasi masing-masing moda transportasi tersebut.

Dalam rangka menjaga kesinambungan series data maka data yang disajikan dalam publikasi statistik transportasi laut ini mencakup data yang disajikan pada publikasi statistik transportasi tahun-tahun sebelumnya, meliputi data mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan dan kedatangan penumpang.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhirnya, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, November 2015

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

PREFACE

Sea Transportation Statistics 2014 is the first publication which specifically present sea transportation data, as since this year, the publication of transportation statistics presented in three separate publications: Land Transportation Statistics, Sea Transportation Statistics, and Air Transportation Statistics. Those publications presented as mentioned above aimed at presenting more focused on each transportation mode and facilitating the publication quality improvement of transportation statistics on each transportation mode.

In order to maintain the availability of series data, this publication present the data of the preceding year, including the data of loading and unloading cargo, ship call, and debarked and embarked passengers.

In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Last but not least, comments and suggestions for improving future publication from all parties will be appreciated.

Jakarta, November 2015

BPS-Statistics Indonesia



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL/ <i>TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR/ <i>FIGURES</i>	vii
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	3
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data/ <i>Scope and Data Source</i>	4
II. KONSEP DAN DEFINISI/ <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	7
III. ULASAN/ <i>HIGHLIGHT</i>	13
3.1 Umum/ <i>General</i>	13
3.2 Pelabuhan Strategis/ <i>Strategic Port</i>	14
3.2.1 Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis / <i>Inter-island Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports</i>	15
3.2.2 Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis / <i>International Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports</i>	20
3.2.3 Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis / <i>Ship Call at 25 Strategic Ports</i>	24
3.2.4 Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis / <i>Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports</i>	27
3.2.5 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2000-2014 / <i>Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 2000-2014 Period</i>	30
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	35

DAFTAR TABEL/TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.1 Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014 (000 Ton)/ <i>Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013-2014 (000 Ton)</i>	18
3.2 Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014 (000 Ton)/ <i>Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013-2014 (000 Ton)</i>	19
3.3 Muat Barang ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014 (000 Ton)/ <i>International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013-2014 (000 Ton)</i>	22
3.4 Bongkar Barang dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014 (000 Ton)/ <i>International Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013-2014 (000 Ton)</i>	23
3.5 Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014/ <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2013-2014</i>	26
3.6 Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014/ <i>Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2013-2014</i>	29
3.7 Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton) / <i>Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)</i>	33
3.8 Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton) / <i>Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)</i>	34

DAFTAR GAMBAR/FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
3.1 Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton)/ <i>The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)</i>	33
3.2 Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton) / <i>The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)</i>	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang dikelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak dilengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

I. INTRODUCTION

1.1 Background

As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector which well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution and, more generally, cohesion and integrity of the national economy are strongly influenced by the performance of the port sector.

Transport systems using sea transportation modes that well-managed and efficiently are very important factor for an archipelagic country like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which are considered less efficient and not equipped/managed properly, are significant factor that causes low economic competitiveness of Indonesia.

Meskipun pelabuhan berperan sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (*The Global Competitiveness Report*) tahun 2014/2015, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 77 dari 144 negara yang disurvei, tergolong buruk bila dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas jalan (peringkat 72), kualitas infrastruktur bandar udara (peringkat 64), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 41). Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 72 dari 144 negara yang disurvei.

Sistem pelabuhan Indonesia disusun menjadi sebuah sistem hierarkis yang terdiri atas pelabuhan komersial dan dikelola oleh empat BUMN, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. Selain itu, terdapat juga pelabuhan non-komersial yang cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.

Although the ports obviously have a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on The Global Competitiveness Report (GCR) in 2014/2015, infrastructure quality of Indonesia's port as 77th of 144 countries surveyed. This ranks worse than other infrastructure such as quality of roads (ranked 72nd), quality of air transport infrastructure (ranked 64th), and quality of railroad infrastructure (ranked 41th). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia is ranked 72nd of 144 countries surveyed.

Indonesian port system organized into a hierarchical system consisting of commercial ports and managed by four state-owned enterprises, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. In addition, there are also non-commercial ports are likely to be unprofitable and little strategic value.

Di samping itu, terdapat pula ‘pelabuhan khusus’ atau pelabuhan swasta yang melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga.

Namun demikian, pelabuhan yang lain memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Saat ini, Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama.

1.2 Tujuan

Diseminasi data statistik transportasi laut ini bertujuan untuk menyediakan dan menyebarluaskan data/informasi yang

In addition, there are ‘special ports’ or private ports that serve various needs of any particular company (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these have facilities that are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo.

However, other ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo. Currently, the four state-owned enterprises or Pelindo has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-owned enterprises act both as a single operator and port authority, dominating the main provision of port services.

1.2 Objective

This sea transportation data dissemination is intended to in providing and disseminating data/information consist of

mencakup perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/ kedatangan penumpang di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang meliputi 111 cabang pelabuhan di bawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I sampai dengan IV dan 389 kantor pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Jadi, data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup 500 pelabuhan yang aktif beroperasi selama tahun 2014.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan/kedatangan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah

Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and embarked/debarked passenger in the ports territory of Republic of Indonesia.

1.3 Scope and Data Source

Data collection of cargo loading and unloading, ship call, and ship passenger covers 111 ports under responsibility of PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I to IV and 389 port offices under of the Directorate of The Sea Transportation, Ministry of Transportation. Thus, it covers 500 ports in Indonesia that active in operation during 2014.

The forms are used for the data collection of cargo loading and unloading, ship call, and ship passenger in Indonesia's ports since 1995 is Port Operational Information System (SIMOPPEL). For commercial ports or the ports managed by PT (Persero) Pelindo, use SIMOPPEL TII-01 to TII-09.

naungan PT (Persero) Pelindo adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan di bawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

Meanwhile, for non-commercial ports or the ports managed by Directorate of The Sea Transportation use SIMOPPEL TII-UPT, previously use LL I/1 and LL I/2.

<http://www.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

II. CONCEPTS AND DEFINITION

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Harbor is everything associated with the implementation of the port to support the fluency functions, safety, and order flow of ship traffic, passengers and / or goods, the safety and security of sailed, where the displacement of intra- and / or inter-mode as well as encouraging national and regional economy with remains the regional spatial attention.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Penyelenggara Pelabuhan adalah otoritas pelabuhan atau unit penyelenggara pelabuhan.

***Seaport** is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.*

***The Commercial Port** is the ports managed commercially by PT Pelabuhan Indonesia to serve the ship which enter in the port for loading and unloading activities.*

***The Non-commercial Port** is the ports managed by Technical Operation Unit, Directorate of Sea Transportation. The duties and functions of this type of port same with the commercial port, but the facility in the non-commercial port less than commercial port.*

***Port Administrator Office** is the port authority or port organizer units.*

Otoritas Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhan yang diusahakan secara komersial.

Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhan, dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhan untuk pelabuhan yang belum diusahakan komersial.

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Badan Usaha Pelabuhan adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

***Port Authority** is a government institution in the port as an authority exercising the regulatory function, control, and monitoring of port activities are commercially cultivated.*

***Port Operator Unit** is government institution in the port as an authority exercising the regulatory function, controlling, monitoring of port activities, and the provision of port services to port that has not been commercially cultivated.*

***Syahbandar** is a government official at the port are appointed by the minister and has the highest authority to execute and monitoring the compliance with the provisions of laws and regulations to ensure the safety and security of shipping.*

***Port Enterprises** is a business company whose business activities are specialized in the operations of the terminal and other port facilities.*

***Inter-island Shipping** is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.*

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Jenis Pelayaran yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah berdasarkan jenis bendera kapal. Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

***International Shipping** is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries regularly or not by all type of ships.*

***Type of Non Commercial Ports** is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.*

***Strategic Port** is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.*

***Ship Call** is a ship arrives at a port either for docking or berthing.*

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.*

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).

Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

III. ULASAN SINGKAT

3.1 Umum

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan dan kedatangan penumpang, antar pulau maupun luar negeri.

Dibandingkan tahun 2013, volume bongkar dan muat antar pulau tahun 2014 terjadi kenaikan masing-masing sebesar 13,55 persen dan 8,18 persen. Sedangkan untuk volume bongkar dan muat barang luar negeri, terjadi penurunan pada volume muat barang sebesar 18,32 persen dan sebaliknya volume bongkar barang naik sebesar 12,35 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2014 tercatat 863,04 ribu unit atau naik 3,66 persen dibanding tahun 2013. Dengan bobot total 1.600,02 juta GT, berarti rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,85 ribu GT atau naik 3,21 persen dibanding tahun 2013.

Jumlah penumpang kapal laut berangkat dan datang tahun 2014 yaitu 22,38

III. HIGHLIGHT

3.1 General

In general, port of activities consist of unloading and loading cargo, ship call and embarked and debarked passenger, both inter-island and international.

Compared to the year 2013, volume of unloading and loading for inter-island cargo in 2014 respectively increased by 13.55 percent and 8.18 percent. As for the volume of loading and unloading cargo for international cargo, there is a decreased in loading for international cargo by 18.32, otherwise the unloading volume increased 12.35 percent.

Ship call of ports in Indonesia at year 2014 reached 863.04 thousand units and increased by 3.66 percent compared to the year 2013. With a total of 1,600.02 million gross tonnes (GT), meaning that the average GT ships visiting to ports in Indonesia reached 1.85 thousand GT or increased by 3.21 percent compared to the year 2013.

The amount of passengers who embarked and debarked in 2014, respectively

juta orang dan 22,00 juta orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2013 penumpang yang berangkat dan datang mengalami penurunan sebesar 3,05 persen dan 1,04 persen.

3.2 Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis, yang terletak di 21 provinsi, baik untuk angkutan barang maupun penumpang, pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terdiri dari Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2014, komposisi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 49,94 persen dan 23,02 persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 67,82 persen dan 45,88 persen.

22.38 million people and 22.00 million people. When compared to 2013, embarked and debarked passengers decreased by 3.05 and 1.04 percent.

3.2 Strategic Ports

Most of the port activities were conducted at these 25 strategic ports for cargo or passenger traffic. Strategic ports located in 21 provinces namely in the Port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.

In 2014, the composition of the unloading and loading of inter-island cargo in 25 the strategic ports to the total respectively reached 49.94 percent and 23.02 percent. While the composition of the unloading and loading of international cargo in strategic ports respectively reached 67.82 percent and 45.88 percent.

3.2.1 Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 3.1 dan 3.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2013 dan 2014. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 16,80 persen dibanding tahun 2013. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak yaitu sebesar 11,15 persen, sedangkan untuk Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, dan Makassar turun 10,12 persen; 10,15 persen; dan 0,45 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (0,75 persen), Dumai (2,09 persen), Tanjung Pinang (16,79 persen), Batam (35,67 persen), Tanjung Emas (2,43 persen), Tenau

3.2.1 *Inter-island Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports*

Tables 3.1 and 3.2 shows the growth of loading and unloading volume of inter-islands cargo in 25 strategic ports between 2013 and 2014. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which need to be observed. The main port is a portrait of port activities representing PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III and IV).

The loading volume of inter-island cargo in 25 strategic ports in 2014 increased by 16.80 percent compared to the year 2013. According to four major of ports, the increase only occurred in Port of Tanjung Perak by 11.15 percent, while in three of major ports, the loading volume respectively decreased: Port of Belawan decreased by 10.12 percent, Tanjung Priok decreased by 10.15 percent, and Makassar decreased by 0.45 percent.

The other ports which also decreased are Teluk Bayur (0.75 percent), Dumai (2.09 percent), Tanjung Pinang (16.79 percent), Batam (35.67 percent), Tanjung Emas (2.43 percent), Tenau (57.88 percent), Pontianak

(57,88 persen), Pontianak (25,44 persen), Balikpapan (11,72 persen), Samarinda (32,67 persen), dan Bitung (40,21).

Kenaikan volume barang dimuat terjadi pada Pelabuhan Lhokseumawe (1,93 persen), Pekanbaru (18,59 persen), Palembang (0,42 persen), Panjang (18,39 persen), Banten (652,66 persen), Benoa (1.049,02 persen), Banjarmasin (7,78 persen), Ambon (20,62 persen), Jayapura (376,97 persen), Biak (12,96 persen), dan Sorong (680,00 persen).

Volume bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 13,74 persen dibanding tahun 2013. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak yaitu sebesar 16,22 persen, sedangkan untuk Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, dan Makassar masing-masing turun 18,45 persen, 2,64 persen, dan 44,21 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (28,93 persen), Dumai (16,70 persen), Pekanbaru (31,23 persen), Tanjung Pinang (23,27 persen), Panjang (9,14 persen), Banten (94,50 persen), Tanjung Emas

(25.44 percent), Balikpapan (11.72 percent), Samarinda (32.67 percent), and Bitung (40.21 percent).

Volume of cargo loading increased at the Port of Pelabuhan Lhokseumawe (1.93 percent), Pekanbaru (18.59 percent), Palembang (0.42 percent), Panjang (18.39 percent), Banten (652.66 percent), Benoa (1,049.02 percent), Banjarmasin (7.78 percent), Ambon (20.62 percent), Jayapura (376.97 percent), Biak (12.96 percent), and Sorong (680.00 percent).

The unloading volume on inter-islands in 25 strategic ports in 2014 increased by 13.74 percent compared to the year 2013. Based on four main ports, the increase only occurred in the Port of Tanjung Perak, equal to 16.22 percent, while the Port of Belawan, Tanjung Priok, and Makassar each decreased 18.45 percent, 2.64 percent, and 44.21 percent.

The other ports which also increased are Lhokseumawe (28.93 percent), Dumai (16.70 percent), Pekanbaru (31.23 percent), Tanjung Pinang (23.27 percent), Panjang (9.14 percent), Banten (94.50 percent), Tanjung Emas (4.23 percent), Benoa

(4,23 persen), Benoa (11,58 persen), Pontianak (6,44 persen), Banjarmasin (6,49 persen), Balikpapan (24,63 persen), Ambon (1,17 persen), Jayapura (108,40), Biak (9,02 persen), dan Sorong (97,06 persen).

(11.58 percent), Pontianak (6.44 percent), Banjarmasin (6.49 percent), Balikpapan (24.63 percent), Ambon (1.17 percent), Jayapura (108.40), Biak (9.02 percent), and Sorong (97.06 percent).

<http://www.bps.go.id>

Tabel 3.1/ Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013 – 2014 (000 Ton)/Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013 – 2014 (000 Ton)

Provinsi/Province	Pelabuhan/Port	Muat/Loading	
		2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	207	211
2. Sumatera Utara	2. Belawan	484	435
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 695	4 660
4. Riau	4. Dumai	10 702	10 478
5.	5. Pekanbaru	1 361	1 614
6. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	131	109
7.	7. Batam ²⁾	1 699	1 093
8. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 358	3 372
9. Lampung	9. Panjang	5 372	6 360
10. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	13 267	11 920
11. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	370	361
12. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 489	1 655
13. Banten	13. Banten	1 823	13 721
14. Bali	14. Benoa	51	586
15. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	539	227
16. Kalimantan Barat	16. Pontianak	621	463
17. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 255	4 586
18. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	10 688	9 435
19.	19. Samarinda	1 362	917
20. Sulawesi Utara	20. Bitung	475	284
21. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 336	1 330
22. Maluku	22. Ambon	97	117
23. Papua	23. Jayapura	343	1 636
	24. Biak	54	61
24. Papua Barat	25. Sorong	5	39
Total 25 Pelabuhan Strategis/Total of 25 Strategic Ports		64 784	75 670
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/Total of All Ports³⁾		303 881	328 743

Keterangan/Note:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Tabel 3.2/ Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013 –
Table 3.2 2014 (000 Ton)/Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports,
2013-2014 (000 Ton)

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	
		2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	560	722
2. Sumatera Utara	2. Belawan	6 255	5 101
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 005	3 362
4. Riau	4. Dumai	3 180	3 711
	5. Pekanbaru	2 744	3 601
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	507	625
	7. Batam ²⁾	4 977	4 106
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 598	1 192
7. Lampung	9. Panjang	3 270	3 569
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 354	16 895
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 661	4 858
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 015	3 504
11. Banten	13. Banten	14 612	28 421
12. Bali	14. Benoa	1 079	1 204
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	962	548
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	1 911	2 034
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	77 859	82 911
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	8 636	10 763
	19. Samarinda	2 990	2 642
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	1 088	1 037
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 468	819
19. Maluku	22. Ambon	769	778
20. Papua	23. Jayapura	3 714	7 740
	24. Biak	255	278
21. Papua Barat	25. Sorong	68	134
Total 25 Pelabuhan Strategis/Total of 25 Strategic Ports		167 537	190 555
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/Total of All Ports³⁾		336 063	381 602

Keterangan/Note:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

3.2.2 Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 3.3 dan 3.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2013 dan 2014. Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2014 mengalami kenaikan 0,88 persen dan 19,53 persen dibandingkan tahun 2013.

Dilihat menurut empat pelabuhan utama, peningkatan volume muat barang luar negeri terjadi pada Pelabuhan Belawan, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing sebesar 1,21 persen, 47,02 persen, dan 18,23 persen. Sedangkan Pelabuhan Tanjung Priok, turun sebesar 10,35 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Pekanbaru (21,73 persen), Palembang (1,34 persen), Panjang (0,53 persen), Banten (66,17 persen), Tanjung Emas (3,62 persen), Tenau (6,06 persen), Pontianak (15,04 persen), Banjarmasin (6,89 persen), dan Balikpapan (32,07 persen).

Sementara itu pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan

3.2.2 *International Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports*

Tables 3.3 and 3.4 shows the loading and unloading volume of international cargo in 25 strategic ports between 2013 and 2014. The loading and unloading volume of international cargo at 25 strategic ports in 2014 increased 0.88 percent and 19.53 percent compared to 2013.

In terms of the four major ports, volume of international cargo loading increase in the Port of Belawan, Tanjung Perak, and Makassar by 1.21 percent, 47.02 percent, 18.23 percent. While the Port of Tanjung Priok decreased respectively 10.35 percent.

The other ports which also increased are the Port of Pekanbaru (21.73 percent), Palembang (1.34 percent), Panjang (0.53 percent), Banten (66.17 percent), Tanjung Emas (3.62 percent), Tenau (6.06 percent), Pontianak (15.04 percent), Banjarmasin (6.89 percent), and Balikpapan (32.07 percent).

While the other ports which decreased are Port of Lhokseumawe

Lhokseumawe (62,69 persen), Teluk Bayur (18,04 persen), Dumai (2,12 persen), Batam (9,65 persen), Tanjung Pinang (25,81 persen), Samarinda (8,30 persen), dan Bitung (0,31 persen).

Volume bongkar barang luar negeri untuk empat pelabuhan utama, terjadi kenaikan pada pelabuhan Makassar sebesar 1,22 persen. Sedangkan pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, dan Tanjung Perak masing-masing turun 3,13 persen; 2,50 persen; dan 2,62 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan volume bongkar barang luar negeri adalah Dumai (10,74 persen), Pekanbaru (41,21 persen), Tanjung Pinang (19,23 persen), Batam (0,32 persen), Palembang (56,69 persen), Banjarmasin (7,66 persen), Samarinda (75,68 persen), dan Bitung (47,83 persen).

(62.69 percent), Teluk Bayur (18,04 percent), Dumai (2.12 percent), Batam (9.65 percent), Tanjung Pinang (25.81 percent), Samarinda (8.30 percent), and Bitung (0.31 percent).

On the four main ports, there is an increased unloading volume of international cargo in the Port of Makassar respectively 1.22 percent. Meanwhile, three other decreased: Belawan (3.13 percent), Tanjung Priok (2.50 percent), and Tanjung Perak (2.62 percent).

Other ports which also decrease in unloading volume of international cargo are Dumai (10.74 percent), Pekanbaru (41.21 percent), Tanjung Pinang (19.23 percent), Batam (0.32 percent), Palembang (56.69 percent), Banjarmasin (7.66 percent), Samarinda (75.68 percent), dan Bitung (47.83 percent).

Tabel 3.3/ Muat Barang ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014 (000 Ton)/
Table 3.3 International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2013-2014 (000 Ton)

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Muat/ <i>Loading</i>	
		2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2 664	994
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 641	3 685
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 836	3 144
4. Riau	4. Dumai	11 880	11 628
	5. Pekanbaru	474	577
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	62	46
	7. Batam ²⁾	2 633	2 379
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 309	2 340
7. Lampung	9. Panjang	8 094	8 137
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 581	4 107
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	276	286
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	487	716
11. Banten	13. Banten	1 552	2 579
12. Bali	14. Benoa	0	16
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	33	35
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	246	283
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	68 652	73 379
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	12 836	16 952
	19. Samarinda	64 947	59 554
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	318	317
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	192	227
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	4	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	2	0
Total 25 Pelabuhan Strategis/Total of 25 Strategic Ports		189 719	191 381
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/Total of All Ports³⁾		510 699	417 155

Keterangan/Note:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

Tabel 3.4/ Bongkar Barang dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun
Table 3.4 2013-2014 (000 Ton)/ International Unloading Cargo at 25 Strategic
Port, 2013-2014 (000 Ton)

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	
		2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	10	50
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 873	2 783
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	401	605
4. Riau	4. Dumai	503	449
	5. Pekanbaru	495	291
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	52	42
	7. Batam ²⁾	2 187	2 180
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 309	2 340
7. Lampung	9. Panjang	8 094	8 137
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 581	4 107
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 419	1 471
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	7 742	7 539
11. Banten	13. Banten	12 358	23 565
12. Bali	14. Benoa	0	16
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	33	35
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	246	283
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	68 652	73 379
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 109	4 738
	19. Samarinda	37	8
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	318	317
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	192	227
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	0	0
Total 25 Pelabuhan Strategis/Total of 25 Strategic Ports		57 059	68 205
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/Total of All Ports³⁾		89 512	100 570

Keterangan/Note:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

3.2.3 Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (*Gross Ton*) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 3.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT Kapal di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2013 dan 2014. Dibandingkan dengan tahun 2013, kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 5,27 persen, sedangkan GT mengalami peningkatan 4,68 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 97.608 kunjungan dengan total GT 32.744 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 335,46 GT. Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling sedikit adalah

3.2.4 Ship Call at 25 Strategic Ports

Information about ship call is one indicator that can describe the level of activity of a busy of port. Ship call data supplemented by GT (Gross Ton) will be very useful to be used as one indicator in analyzing the activity of a port. GT data on a ship call that visited the port describing the size of ships that visit and can complement the frequency of ship call information.

Table 3.5 shows the number of ship call and GT in 25 strategic ports between 2013 and 2014. Compared with 2013, ship call in 25 strategic ports respectively decreased by 5.27 percent, while GT increased by 4.68 percent.

Ports with the highest frequency of ship call is Port of Batam, total of 97,608 visits with 32,744 thousand GTs, so that the average of GT at the Port of Batam is 335.46 GT. While the least frequency of ship call is the Port of Lhokseumawe with 339 visits and 2,270 thousand GTs.

Pelabuhan Lhokseumawe dengan 339 kunjungan dan 2.270 ribu GT.

Pelabuhan utama yang memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 16.579 kunjungan dengan total GT sebesar 120.763 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 7.284,09. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 14.080 kunjungan dan 75.638 ribu GT, Makassar dengan 4.368 kunjungan dan 26.087 ribu GT, serta Belawan dengan 2.675 kunjungan dan 15.047 ribu GT.

The major port which has the highest frequency of ship call is Port of Tanjung Priok by 16,579 visits and 120,763 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Tanjung Priok is 7,284.09. The next highest frequency of ship call is Port of Tanjung Perak with 14,080 visits and 75,638 thousand GTs, Makassar with 4,368 visits and 26,087 thousand GTs, and Belawan with 2,675 visits and 15,047 thousand GTs.

Tabel 3.5/ Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis,
Table 3.5 Tahun 2013-2014/ Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports,
2013-2014

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Unit/ <i>Unit</i>		(000) GT/ <i>GT</i>	
		2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	375	339	3 023	2 270
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 751	2 675	15 210	15 047
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 893	1 932	11 927	11 427
4. Riau	4. Dumai	5 807	5 316	31 254	35 175
	5. Pekanbaru	12 296	10 109	10 633	10 034
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	22 455	21 091	3 169	3 496
	7. Batam ²⁾	114 010	97 608	34 351	32 744
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 854	4 114	8 206	8 808
7. Lampung	9. Panjang	2 723	2 834	15 496	16 337
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 283	16 579	124 770	120 763
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 943	4 978	23 781	22 608
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 198	14 080	76 294	75 638
11. Banten	13. Banten	13 151	24 245	97 169	151 291
12. Bali	14. Benoa	6 516	7 027	5 468	5 981
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	1 886	1 873	3 418	3 561
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	4 992	4 965	8 444	14 414
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	24 148	25 429	90 775	96 591
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 936	8 507	43 990	55 634
	19. Samarinda	25 243	28 108	112 071	113 255
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	14 468	3 598	48 273	11 140
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	4 258	4 368	25 972	26 087
19. Maluku	22. Ambon	2 564	2 775	8 397	9 217
20. Papua	23. Jayapura	551	542	3 636	3 636
	24. Biak	743	728	2 981	2 542
21. Papua Barat	25. Sorong	1 511	1 315	7 458	6 645
Total 25 Pelabuhan Strategis/Total of 25 Strategic Ports		311 555	295 135	816 166	854 341
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/Total of All Ports³⁾		832 559	863 036	1 550 281	1 600 023

Keterangan/Note:

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

3.2.5 Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 3.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2013 dan 2014. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 36,35 persen untuk kedatangan dan 37,07 persen untuk keberangkatan penumpang. Jika dibandingkan tahun 2013, jumlah keberangkatan penumpang pada tahun 2014 di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan sebesar 1,43 persen, sedangkan jumlah kedatangan penumpang turun sebesar 5,73 persen.

Jika diamati jumlah penumpang yang datang dan berangkat, diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2014 angkutan laut masih

3.2.4 Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports

Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services reflected in the many passengers who arrive or depart in a port.

Table 3.6 shows the debarked and embarked of passengers at 25 strategic ports between 2013 and 2014. In contrast to the cargo transport, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports only 36.35 percent for debarkation and 37.07 percent for embarkation. Compared to the year 2013, amount of passenger in 2014 at 25 strategic ports decreased in debarked with decrease respectively 5.73 percent, while the embarked passenger increase 1.43 percent.

If we observed amount of debarked and embarked passengers, as indicated that in 2014 sea transport still the preferred mode of

menjadi moda angkutan yang diminati masyarakat terutama yang bertempat tinggal di wilayah perairan atau kepulauan seperti masyarakat yang tinggal di Provinsi Kepulauan Riau.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam tercatat merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang paling tinggi yaitu 3.966.459 penumpang datang dan 3.922.700 penumpang berangkat. Sedangkan pelabuhan dengan jumlah penumpang terendah adalah Pelabuhan Teluk Bayur dengan 308 penumpang datang dan 414 penumpang berangkat.

Jumlah penumpang paling tinggi di empat pelabuhan utama tercatat di Pelabuhan Makassar dengan 442.831 penumpang datang dan 610.831 penumpang berangkat. Peringkat berikutnya tercatat di Pelabuhan Tanjung Perak dengan 384.116 penumpang datang dan 353.322 penumpang berangkat, Tanjung Priok dengan 174.345 penumpang datang dan 141.904 penumpang berangkat, serta Belawan dengan 68.832 penumpang datang dan 71.284 penumpang berangkat.

people especially those who living in the territorial waters or islands such as people living in the province of Kepulauan Riau.

Similar to previous years, the Port of Batam has the highest passenger with 3,966,459 debarked passengers and 3,922,700 embarked passengers. While the port with the smallest passengers is owned by the Port of Teluk Bayur by 308 debarked passengers and 414 embarked passengers.

Highest volume of passenger at four major ports owned by the Port of Makassar by 442,831 debarked passengers and 610,831 embarked passengers, then followed by the Port of Tanjung Perak, with 384,116 debarked passengers and 353,322 embarked passengers, Tanjung Priok with 174,345 debarked passengers and 141,904 embarked passengers, and Belawan with 68,832 debarked passengers and 71,284 embarked passengers.

Tabel 3.6/
Table 3.6

Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2013-2014/*Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2013-2014*

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Datang / <i>Debarked</i>		Berangkat/ <i>Embarked</i>	
		2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	59 909	68 832	83 783	71 284
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	713	308	557	414
4. Riau	4. Dumai	253 645	207 876	269 925	225 820
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang ¹⁾	880 339	927 197	874 734	989 929
	7. Batam ²⁾	4 204 965	3 966 459	4 107 025	3 922 700
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	151 160	107 522	162 367	115 136
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	211 131	174 345	175 259	141 904
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	283 980	288 684	296 684	304 232
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	347 291	384 116	301 550	353 322
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	455 780	255 798	217 142	251 794
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	83 824	178 252	88 649	181 485
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	202 002	158 618	189 168	242 040
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	69 630	53 988	49 823	43 430
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	41 894	162 427	100 462	190 989
	19. Samarinda	253 956	40 463	210 179	103 057
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	18 131	45 644	27 972	41 391
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	363 851	442 831	498 731	610 831
19. Maluku	22. Ambon	240 768	204 412	256 464	215 771
20. Papua	23. Jayapura	166 162	134 356	108 391	101 503
	24. Biak	41 371	36 862	42 522	43 159
21. Papua Barat	25. Sorong	152 088	157 744	117 565	145 989
Total 25 Pelabuhan Strategis/<i>Total of 25 Strategic Ports</i>		8 482 590	7 996 734	8 178 952	8 296 1180
Total Seluruh Pelabuhan³⁾/<i>Total of All Ports</i>³⁾		22 229 550	21 998 219	23 081 546	22 377 116

Keterangan/*Note:*

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang that consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2000-2014

Tabel 3.7 dan 3.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri selama periode 2000-2014. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang antar pulau maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang antar pulau sebesar 8,48 persen dan 8,64 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 7,22 persen dan 10,55 persen.

Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang. Sejak tahun 2000-2002 volume bongkar muat barang antar pulau cenderung meningkat dari 137,5 juta ton bongkar dan 127,7 juta ton muat pada tahun 2000 meningkat menjadi 170,2 juta ton bongkar dan 137,9 juta ton muat pada tahun 2002. Hal yang sama terjadi untuk bongkar muat barang luar negeri, meningkat dari 45,0 juta ton bongkar dan 141,5 juta ton muat

3.2.5 Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 2000-2014 Period

Tables 3.7 and 3.8 shows the development loading and unloading volume of inter-island and international cargo during the period 2000-2014. During this period, the loading and unloading volume of inter-island and international cargo fluctuate but tend to increase. The average increase per year for unloading and loading volume of inter-islands cargo are 8.48 percent and 8.64 percent, where as the average increase per year for the unloading and loading of international cargo at 7.22 percent and 10.55 percent.

Government economic recovery in this period also impacted to activities of loading and unloading cargo. Since the 2000-2002 the loading and unloading volume of inter-islands cargo increased from 137.5 million tons unloading cargo and 127.7 million tons loading cargo in 2000 to 170.2 million tons unloading cargo and 137.9 million tons loading cargo in 2002. Equally, the loading and unloading volume of international cargo increased from 45.0 million tons and 141.5 million tons of loading

pada tahun 2000 meningkat menjadi 53,8 juta ton bongkar dan 163,3 juta ton muat pada tahun 2002.

Pada tahun 2007-2009, volume bongkar muat barang antar pulau meningkat dari 165,6 juta ton bongkar dan 161,1 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 249,1 juta ton bongkar dan 242,1 juta ton muat pada tahun 2009. Volume bongkar muat antar pulau kembali meningkat pada tahun 2011 dan 2012 masing-masing menjadi 284,3 juta ton bongkar dan 238,9 juta ton muat pada tahun 2011 serta 327,7 juta ton bongkar dan 312,6 juta ton muat pada tahun 2012. Pada Tahun 2013, volume bongkar antar pulau kembali meningkat menjadi 336,3 juta ton, namun volume muat antar pulau turun menjadi 303,9 juta ton. Pada tahun berikutnya, volume bongkar dan muat antar pulau kembali meningkat menjadi 381,4 juta ton dan 328,7 juta ton.

Sedangkan pada kegiatan bongkar muat barang luar negeri terjadi peningkatan pada tahun 2009-2011, dari 61,3 juta ton bongkar dan 223,6 juta ton muat pada tahun 2009 menjadi 78,8 juta ton bongkar dan 376,6 juta ton muat pada tahun 2011.

and unloading in 2000 to be 53.8 million tons and 163.3 million tons of loading and unloading in 2002.

In 2007-2009, the loading and unloading volume of inter-island cargo increased from 165.6 million tons and 161.1 million tons of loading and unloading in 2007 to 249.1 million tons and 242.1 million tons loading and unloading in 2009. Loading and unloading volume of inter-island cargo return in 2011 and 2012 increased respectively to 284.3 million tons unloading and 238.9 million tons loading in 2011 and 327.7 million tons unloading cargo and 312.6 million tons loading in 2012. The following year, the loading volume of inter-island cargo increased to 336.3 million tons, but the loading volume of inter-island cargo decreased to 303.9 million tons. In 2014, both the loading and unloading volume of inter-island cargo increase in the level 381.4 tons of loading and 328.7 tons of unloading.

While the loading and unloading volume of international cargo increase during 2009-2011, from 61.3 million tons and 223.6 million tons of loading and unloading in 2009 to 78.8 million tons and 376.6 million tons of loading and unloading in 2011.

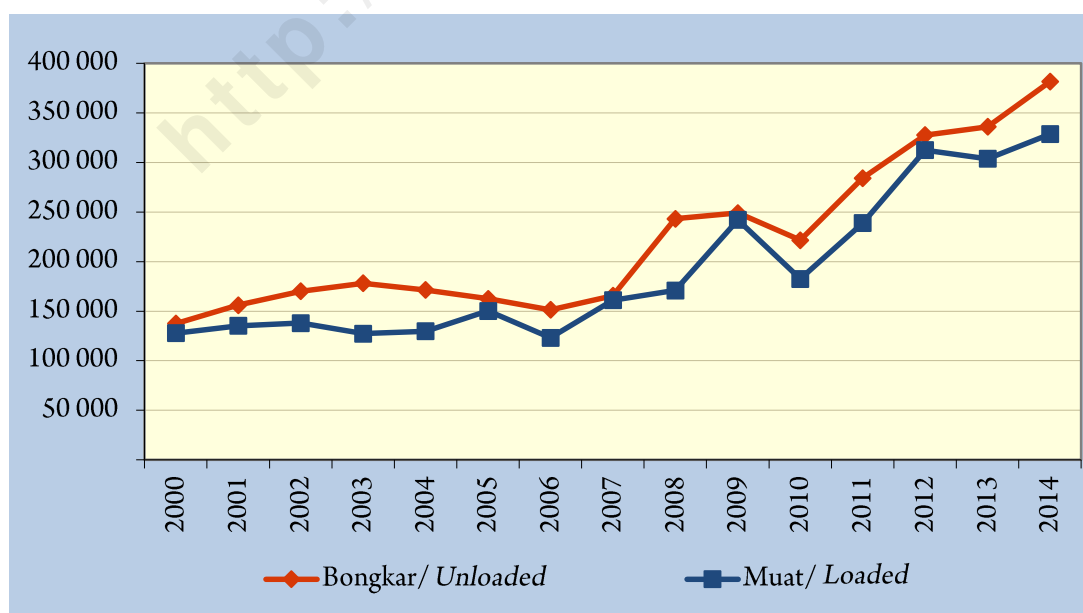
Pada tahun 2012 terjadi penurunan pada volume bongkar menjadi 69,6 juta ton bongkar, namun peningkatan untuk volume muat barang menjadi 488,3 juta ton. Volume bongkar muat barang luar negeri kembali meningkat pada tahun 2013 masing-masing menjadi 89,5 juta ton bongkar dan 510,7 juta ton muat. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pada volume bongkar menjadi 100,6 juta ton bongkar, namun untuk volume muat barang terjadi penurunan menjadi 417,2 juta ton.

In 2012, the volume of unloading decrease to 69.6 million tons, but the volume of loading increase into 488.3 million tons. Volume loading and unloading increased in 2013 respectively to 89.5 million tons and 510.7 million tons of loading and unloading. The volume of unloading cargo continuously increase in 2014 at level 100.6 tons, however the volume of loading cargo decrease to 417.2 tons.

Tabel 3.7/ Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton)/Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)

Tahun/Year	Bongkar/Unloaded	Muat/Loaded
(1)	(2)	(3)
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 046
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599
2013	336 063	303 881
2014	381 602	328 743

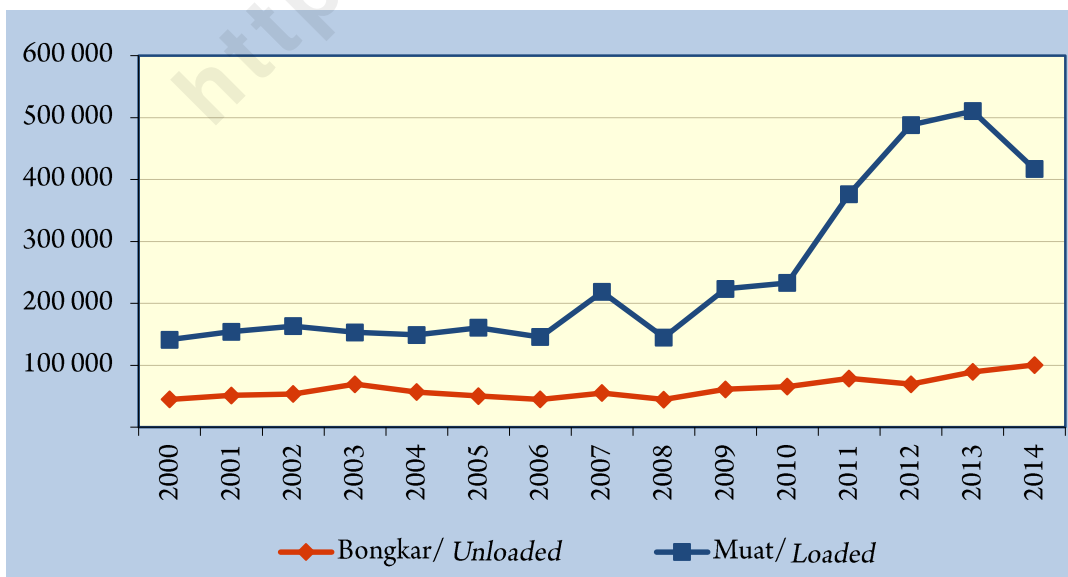
Gambar 3.1/ Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton)/ The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)

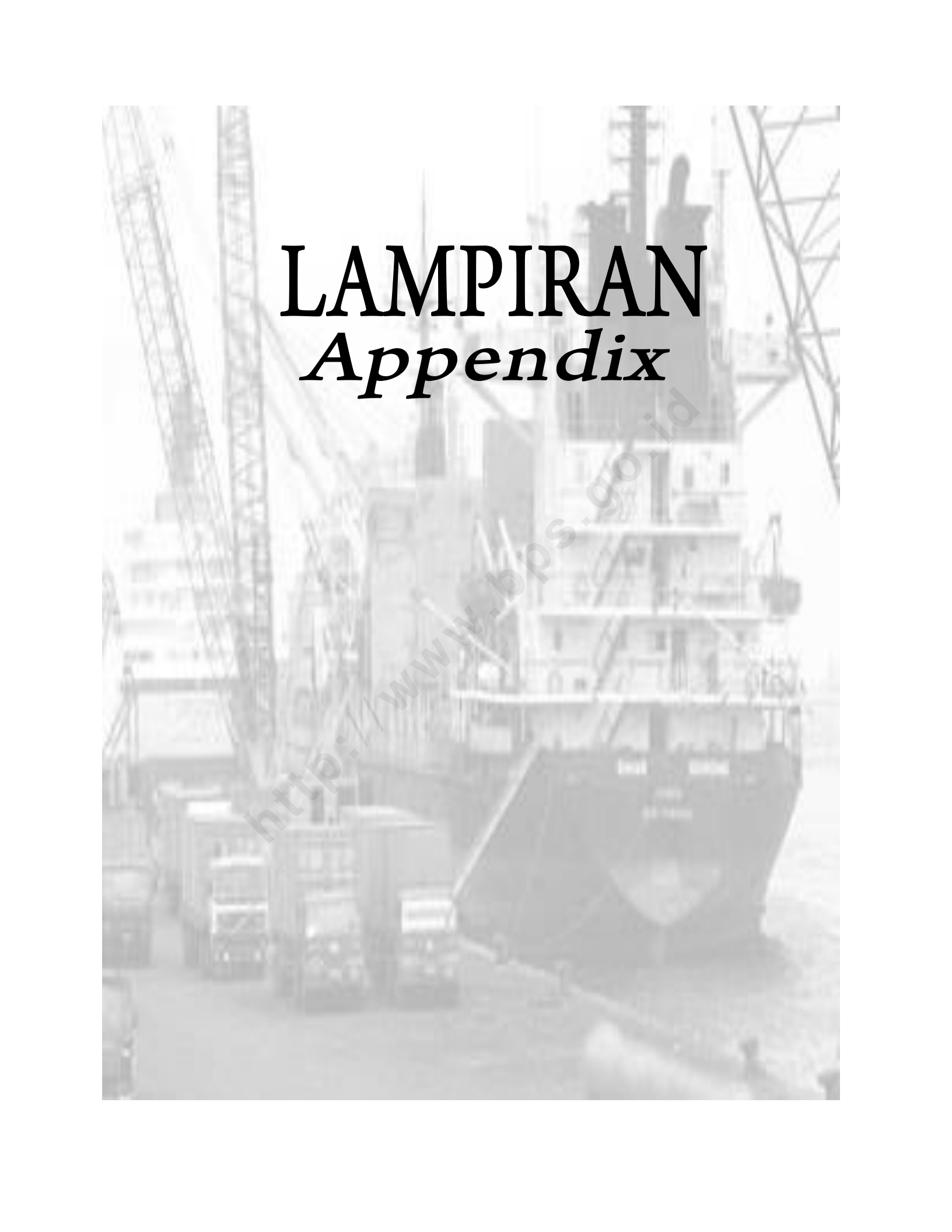


Tabel 3.7/ Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton)/Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)

Tahun/Year	Bongkar/Unloaded	Muat/Loaded
(1)	(2)	(3)
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264
2013	89 512	510 699
2014	100 570	417 155

Gambar 3.2/ Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 2000-2014 (000 Ton)/ The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 2000-2014 (000 Ton)



The background of the slide is a grayscale photograph of a large cargo ship docked at a port. Several tall cranes are visible on the left side of the ship. A diagonal watermark with the URL 'http://www.bps.go.id' is overlaid across the center of the image. The title 'LAMPIRAN' is in a large, bold, serif font, and 'Appendix' is in a smaller, italicized serif font below it.

LAMPIRAN

Appendix

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	285	1 604 887
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	2 347	2 638 960
Kuala Langsa	26	43 053
Meulaboh	479	1 249 932
Sabang - Balohan	1 759	825 628
Sumatera Utara		
Belawan	1 898	7 254 824
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	144	1 202 840
Gunung Sitoli	1 002	1 228 650
Tanjung Balai Asahan	1 406	57 634
Sibolga	1 312	1 678 410
Kuala Tanjung	127	396 547
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 544	6 197 749
Muara Padang	734	57 230
Air Bangis	175	1 201
Riau		
Dumai	3 456	14 530 719
Pekanbaru	8 869	8 463 720
Rengat	550	628 720
Kuala Enok	1 327	142 104
Sungai Pakning	1 751	3 541 096
Tembilahan	2 962	863 139
Bengkalis	4 069	271 795

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Selat Panjang	3 824	112 679
Siak Inderapura	122	24 863
Sei Apit	1 576	584 601
Kurau - Selat lalang	5 445	737 773
Tanjung Samak	2 036	276 008
Lubuk Muda	518	14 346
Tanjung Buton	5 148	591 829
Bukit Batu	2 158	780 854
Bandul	1 384	72 911
Melibur - Belitung	1 494	46 639
Kepulauan Riau		
Sri Bintang Pura Tanjung Pinang	16 850	1 453 293
Sri Payung Batu Anam Tanjung Pinang	299	146 699
Tanjung Balai Karimun	13 549	2 913 838
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	107	786 250
Jambi		
Jambi	2 905	816 205
Kuala Tungkal	1 043	637 207
Muara Sabak	1 017	22 856
Sumatera Selatan		
Palembang	3 213	6 207 755
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 436	2 599 758
Tanjung Pandan	1 398	771 114

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Kalian - Muntok	585	114 595
Toboali	491	455 101
Sei Selan	645	83 236
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	1 425	2 564 539
Lampung		
Panjang	2 269	5 611 201
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	12 420	42 382 988
Sunda Kelapa - Kalibaru	3 627	2 313 064
Jawa Barat		
Cirebon	1 970	8 684 037
Banten		
Banten	17 677	58 238 887
Cigading	7 571	21 758 516
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 169	9 437 115
Tanjung Intan	1 746	15 989 440
Tegal	367	81 528
Jawa Timur		
Tanjung Perak	12 184	41 369 412

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Wangi	7 145	19 972 608
Gresik	7 812	11 885 604
Probolinggo	1 379	368 794
Pasuruan	109	8 896
Kalianget	2 563	383 910
Panarukan	896	19 146
Bali		
Benoa	6 309	3 179 575
Celukan Bawang	287	579 564
Padang Bai	21 114	10 604 667
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	2 239	2 886 159
Bima	961	1 457 998
Badas	339	526 428
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 719	2 828 623
Lorensay (<i>Maumere</i>)	503	2 038 260
Waingapu	452	596 983
Kalabahi	1 691	448 412
Ende Ipi Nangakeo	1 726	6 852 783
Aimere	128	101 753
Maumbawa	61	27 027
Kalimantan Barat		
Pontianak	4 455	12 367 981

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sintete	215	165 365
Ketapang	1 368	436 961
Pemangkat	305	6 504
Singkawang	50	9 797
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 403	4 474 947
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	2 940	4 567 207
Pangkalan Bun	628	177 925
Samuda	124	13 791
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	298	311 008
Sukamara	1 008	243 291
Kuala Pembuang	189	14 855
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	24 026	51 163 501
Kotabaru	9 049	19 523 106
Batulicin	4 304	7 283 366
Pegatan Kota Baru	193	21 766
Kalimantan Timur		
Balikpapan	7 254	29 849 174
Samarinda	26 518	54 399 620
Tarakan (<i>Malundung</i>)	2 040	6 800 966
Nunukan	1 215	2 246 345
Sulawesi Utara		
Bitung	3 362	7 573 550
Manado	1 327	805 645

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan Province/Port	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	283	858 078
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	265	1 083 295
Pantoloan	1 822	2 969 673
Donggala	15	4 594
Sulawesi Selatan		
Makassar	4 222	24 078 422
Pare-Pare	919	3 655 940
Paotere	2 292	365 124
Ujung	543	204 116
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 252	7 859 263
Maluku		
Ambon	2 680	8 129 423
Bandaneire	451	925 556
Maluku Utara		
Ternate	2 517	3 104 021
Papua		
Jayapura	528	3 581 727
Biak	717	2 520 223
Merauke	413	784 098

Lampiran : 2.1
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Manokwari	628	3 688 808
Fak-Fak	578	3 052 334
Sorong	1 245	6 511 082
Indonesia	345 964	622 159 613

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.2
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/Number of International Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	54	665 073
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	47	258 278
Kuala Langsa	9	13 968
Sabang - Balohan	27	63 780
Sumatera Utara		
Belawan	777	7 792 565
Gunung Sitoli	1	13
Tanjung Balai Asahan	662	105 050
Kuala Tanjung	164	2 298 979
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	387	5 229 105
Riau		
Dumai	1 860	20 644 322
Pekanbaru	1 240	1 570 292
Kuala Enok	20	81 272
Sungai Pakning	207	2 628 095
Tembilahan	65	512 064
Selat Panjang	113	3 203
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tanjung Pinang	3 021	460 620
Sri Payung Batu Anam Tanjung Pinang	102	27 432
Tanjung Balai Karimun	3 686	17 851 986
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	8	371 103

Lampiran : 2.2
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	449	1 691 476
Kuala Tungkal	429	335 798
Sumatera Selatan		
Palembang	901	2 600 528
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	80	92 003
Tanjung Pandan	13	33 809
Tanjung Kalian - Muntok	29	21 510
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	231	1 114 418
Lampung		
Panjang	565	10 725 420
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	4 159	78 379 611
Jawa Barat		
Cirebon	67	505 855
Banten		
Banten	6 568	93 051 902
Cigading	2 434	34 233 485

Lampiran : 2.2
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage*
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	808	13 170 977
Tanjung Intan	274	9 498 557
Jawa Timur		
Tanjung Perak	1 896	34 268 867
Tanjung Wangi	1 247	10 283 645
Gresik	613	6 399 365
Probolinggo	10	283 988
Bali		
Benoa	718	2 801 177
Celukan Bawang	23	176 757
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	24	534 593
Badas	16	55 442
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	154	731 924
Lorensay (<i>Maumere</i>)	4	11 360
Kalimantan Barat		
Pontianak	510	2 046 246
Sintete	3	9 416
Ketapang	1	6 925

Lampiran : 2.2
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage*
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
Sampit	165	2 778 802
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	57	920 427
Pangkalan Bun	37	526 432
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	1 403	45 427 665
Kotabaru	724	18 920 588
Kalimantan Timur		
Balikpapan	1 253	25 784 643
Samarinda	1 591	58 855 104
Tarakan (<i>Malundung</i>)	735	12 557 734
Nunukan	1 707	1 210 081
Sulawesi Utara		
Bitung	236	3 566 655
Sulawesi Tengah		
Pantoloan	69	1 662 017
Sulawesi Selatan		
Makassar	146	2 008 531
Pare-Pare	16	147 809
Paotere	1	407
Sulawesi Tenggara		
Kendari	168	4 940 156

Lampiran : 2.2
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	95	1 087 710
Papua		
Jayapura	14	54 631
Biak	11	21 968
Merauke	5	12 505
Papua Barat		
Sorong	70	133 455
Indonesia	43 179	544 259 574

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	339	2 269 960
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	2 394	2 897 238
Kuala Langsa	35	57 021
Meulaboh	479	1 249 932
Sabang - Balohan	1 786	889 408
Sumatera Utara		
Belawan	2 675	15 047 389
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	144	1 202 840
Gunung Sitoli	1 003	1 228 663
Tanjung Balai Asahan	2 068	162 684
Sibolga	1 312	1 678 410
Kuala Tanjung	291	2 695 526
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 931	11 426 854
Muara Padang	734	57 230
Air Bangis	175	1 201
Riau		
Dumai	5 316	35 175 041
Pekanbaru	10 109	10 034 012
Rengat	550	628 720
Kuala Enok	1 347	223 376
Sungai Pakning	1 958	6 169 191
Tembilahan	3 027	1 375 203
Bengkalis	4 069	271 795

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number*
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
*Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Selat Panjang	3 937	115 882
Siak Inderapura	122	24 863
Sei Apit	1 576	584 601
Kurau - Selat lalang	5 445	737 773
Tanjung Samak	2 036	276 008
Lubuk Muda	518	14 346
Tanjung Buton	5 148	591 829
Bukit Batu	2 158	780 854
Bandul	1 384	72 911
Melibur - Belitung	1 494	46 639
Kepulauan Riau		
Sri Bintang Pura Tanjung Pinang	19 871	1 913 913
Sri Payung Batu Anam Tanjung Pinang	401	174 131
Tanjung Balai Karimun	17 235	20 765 824
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	115	1 157 353
Jambi		
Jambi	3 354	2 507 681
Kuala Tungkal	1 472	973 005
Muara Sabak	1 017	22 856
Sumatera Selatan		
Palembang	4 114	8 808 283
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 516	2 691 761
Tanjung Pandan	1 411	804 923

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Kalian - Muntok	614	136 105
Toboali	491	455 101
Sei Selan	645	83 236
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	1 656	3 678 957
Lampung		
Panjang	2 834	16 336 621
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	16 579	120 762 599
Sunda Kelapa - Kalibaru	3 627	2 313 064
Jawa Barat		
Cirebon	2 037	9 189 892
Banten		
Banten	24 245	151 290 789
Cigading	10 005	55 992 001
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 977	22 608 092
Tanjung Intan	2 020	25 487 997
Tegal	367	81 528
Jawa Timur		
Tanjung Perak	14 080	75 638 279

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number*
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
*Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Wangi	8 392	30 256 253
Gresik	8 425	18 284 969
Probolinggo	1 389	652 782
Pasuruan	109	8 896
Kalianget	2 563	383 910
Panarukan	896	19 146
Bali		
Benoa	7 027	5 980 752
Celukan Bawang	310	756 321
Padang Bai	21 114	10 604 667
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	2 263	3 420 752
Bima	961	1 457 998
Badas	355	581 870
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 873	3 560 547
Lorensay (<i>Maumere</i>)	507	2 049 620
Waingapu	452	596 983
Kalabahi	1 691	448 412
Ende Ipi Nangakeo	1 726	6 852 783
Aimere	128	101 753
Maumbawa	61	27 027
Kalimantan Barat		
Pontianak	4 965	14 414 227

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sintete	218	174 781
Ketapang	1 369	443 886
Pemangkat	305	6 504
Singkawang	50	9 797
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 568	7 253 749
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	2 997	5 487 634
Pangkalan Bun	665	704 357
Samuda	124	13 791
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	298	311 008
Sukamara	1 008	243 291
Kuala Pembuang	189	14 855
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	25 429	96 591 166
Kotabaru	9 773	38 443 694
Batulicin	4 304	7 283 366
Pegatan Kota Baru	193	21 766
Kalimantan Timur		
Balikpapan	8 507	55 633 817
Samarinda	28 109	113 254 724
Tarakan (<i>Malundung</i>)	2 775	19 358 700
Nunukan	2 922	3 456 426
Sulawesi Utara		
Bitung	3 598	11 140 205
Manado	1 327	805 645

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number*
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
*Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Gorontalo	283	858 078
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	265	1 083 295
Pantoloan	1 891	4 631 690
Donggala	15	4 594
Sulawesi Selatan		
Makassar	4 368	26 086 953
Pare-Pare	935	3 803 749
Paotere	2 293	365 531
Ujung	543	204 116
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 420	12 799 419
Maluku		
Ambon	2 775	9 217 133
Bandaneire	451	925 556
Maluku Utara		
Ternate	2 517	3 104 021
Papua		
Jayapura	542	3 636 358
Biak	728	2 542 191
Merauke	418	796 603

Lampiran : 2.3
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number
of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Manokwari	628	3 688 808
Fak-Fak	578	3 052 334
Sorong	1 315	6 644 537
Indonesia	389 143	1 166 419 187

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	4	148 235
Tapak Tuan	249	183 331
P. Sarok Singkil	234	140 671
Sinabang	428	348 707
Calang	61	60 209
Susoh	23	34 677
Pulau Banyak	179	45 109
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	2 837	26 341
Pulau Kampai	366	4 715
Teluk Dalam	655	156 389
Pulau Tello	910	137 904
Sirombu	119	6 280
Lahewa	67	14 396
Pantai Cermin	996	3 383
Tanjung Beringin	574	5 577
Pangkalan Dodek	2 717	17 399
Tanjung Tiram	400	7 484
Leidong	1 839	150 604
Tanjung Sarang Elang	167	5 381
Sei Berombang	536	23 473
Sikara-kara - Natal	139	589
Barus	517	2 295
Tabuyung	119	356
Batahan	104	836
Singkuang	122	465

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Rantau Panjang	868	3 217
Pantai Labu	912	3 553
Percut	958	3 389
Kuala Serapu	1 597	20 411
Pulau Sembilan	365	16 697
Sumatera Barat		
Siuban	335	65 379
Sikakap	652	177 275
Toapejat	523	194 691
Pokai	382	73 799
Maileppet	540	115 587
Riau		
Sungai Guntung	6 180	662 844
Kuala Gaung	1 848	426 331
Tanjung Medang	1 714	120 591
Batu Panjang	4 415	609 317
Sinaboi	331	40 294
Parigi Raja	298	6 720
Kuala Mandah	209	6 156
Pulau Kijang	609	35 250
Sapat	145	33 401
Penyalai	4 300	778 272
Futong	2 668	1 868 598
Kepulauan Riau		
Batam Center	8 737	804 190

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sekupang	12 874	5 381 340
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	302	15 778
Nongsa	5 367	916 923
Telaga Punggur	24 177	699 819
Batu Ampar	5 006	3 957 761
Kabil	4 082	3 266 199
Magcobar	796	445 386
Harbour Bay	3 318	351 532
Pulau Sambu	803	79 426
Tanjung Batu Kundur	10 116	389 252
Dabo Singkep	2 782	434 888
Tarempa	1 020	861 205
Senayang	1 642	109 490
Pulau Bulan	253	86 792
Moro	8 068	359 463
Penyalai	4 454	760 514
Daik Lingga	996	62 771
Sei Buluh	401	8 317
Penuba	262	3 079
Tanjung Berlian	3 469	168 457
Durai	1 081	12 502
Sawang	146	3 273
Sikumbang Kundur	14 844	940 921
Sri Bayintan Kijang	704	1 326 124
Tanjung Uban	6 348	8 292 779
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	7 410	42 406
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	800	5 112
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	31	7 492

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Midai	246	289 670
Ranai	895	612 952
Sedanau	263	106 035
Serasan	345	345 395
Subi	356	162 800
Pancur	859	28 515
Tajur Biru	323	6 072
Jambi		
Nipah Panjang	627	33 284
Kuala Mendahara	179	33 395
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	180	83 888
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	939	1 107 921
Belinyu	669	521 524
Dendang	1 739	2 010 101
Lampung		
Kota Agung	1 756	8 587 237
Labuhan Maringgai	1 278	9 799
Teluk Betung	124	1 400
Way Seputih	94	5 100
Way Sekampung	184	788
Kuala Seputih	198	3 291
Teladas	70	186 737
Kalianda	208	671

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	1 069	1 493
Pangandaran	105	3 352
Pamanukan	1 468	167 904
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	2 969	12 116 417
Banten		
Anyer Lor	294	3 352
Karanggantu	464	1 671 498
Bojonegara	2 939	3 553 109
Labuhan	366	620 107
Panimbang	473	11 098
M. Binuangeun	77	3 342
Cituis	2 432	27 819
Jawa Tengah		
Pekalongan	1 214	121 527
Brebes	1 774	35 006
Jepara	909	5 296 970
Karimunjawa	570	204 621
Juwana	4 557	175 445
Jawa Timur		
Kalbut	4 087	8 408 208
Brondong	1 973	4 648 361
Bawean	832	260 645
Telaga Biru	1 596	2 672 599
Branta	304	947 385

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sepekan	1 034	148 605
Sapudi - Gayam	601	15 184
Masalembu	1 086	157 075
Sepulu	58	4 049
Kangean	559	154 520
P. Raas	447	23 511
Tuban	394	2 054 593
Gayam	601	18 549
Tanjung Awar awar	134	2 258 740
Bali		
Nusa Penida	681	40 008
Gilimanuk	230	110 901
Buleleng	686	58 674
Lalang	428	1 418
Banyu Wedang	97	1 464
Kusamba	229	1 410
Nusa Lembongan	3 554	91 566
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	64	14 948
Sape	218	13 156
Calabai	14	6 309
Pemenang - Tanjung	68	152 315
Tg. Luar	42	1 417
Kempo	9	3 623
Kayangan	79	11 073

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	498	302 541
Larantuka	7 414	1 160 338
Marapokot	36	14 539
Kendidi Reo	696	457 059
Ba'a Rote	594	321 045
Labuhan Bajo	27 100	7 914 250
Waikelo	320	254 486
Sabu Seba - Raijua	514	396 908
Lewoleba	506	1 061 854
Mananga	1 148	30 487
Pante Baru	428	392 193
Bolok Kupang	891	652 084
Terong	961	64 531
Tobilota	550	14 388
Komodo	339	25 485
Rinca	370	27 959
Kalimantan Barat		
Paloh - Sekura	49	10 437
Kandawangan	871	838
Teluk Melano	317	100 302
Kalimantan Selatan		
Kintap - Sungai Puting	13 367	26 698 619
Sebuku	4 214	8 108 617
Sei Danau	4 104	27 950 835

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 231	2 420 906
Tanjung Laut Bontang	2 054	7 052 473
Tanjung Satan	469	1 935 597
Tanah Grogot	2 433	8 241 960
Sanggatta	998	4 162 835
Kuala Samboja	791	2 081 497
Sangkulirang	1 424	494 933
Tanjung Redep	2 574	3 828 167
Pulau Bunyu	871	1 149 141
Tanjung Selor	9 045	1 688 931
Sungai Nyamuk	3 370	55 538
Sulawesi Utara		
Tahuna	2 089	854 356
Labuhan Uki	1 208	62 757
Lirung	724	673 304
Likupang	258	120 293
Ulu Siau	934	517 498
Belang	558	209 035
Kotabunan	62	32 807
Pehe Siau	220	87 940
Tagulandang	1 056	476 833
Biaro	470	130 950
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	1 585	120 021
Kwandang	43	85 918

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Anggrek	186	717 519
Marisa	130	47 933
Sulawesi Tengah		
Poso	73	148 433
Banggai	1 627	1 264 925
Bunta	39	22 063
Pagimana	470	205 480
Luwuk	3 846	1 509 177
Kolonodale	868	857 026
Ogoamas	101	42 072
Wani	1 312	867 975
Leok	140	105 857
Parigi	9	10 377
Moutong	41	87 086
Ampana	808	200 535
Wakai	691	212 839
Dolong - Papoli	608	238 173
Salakan	581	154 643
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	672	65 225
Selayar	1 484	231 496
Jampea	1 106	186 999
Jeneponto	967	405 846
Sinjai	3 772	44 200
Biringkasi	2 683	3 940 788
Awerange - Barru	467	224 027

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pattiro Bajo	276	11 796
Siwa	1 189	424 260
Malili	377	334 584
Palopo	372	511 789
Bira - Tanah Beru	1 121	852 043
Bantaeng	139	17 234
Panimatata	755	597 452
Galesong Takalar	338	12 037
Tujuh Tujuh	1 081	39 026
Bajoe	2 391	1 274 570
Uloe - Cenrana	48	2 065
Kading - Barebbo	124	4 227
Garongkong	160	474 631
Sulawesi Barat		
Majene	245	2 890
Polewali Mandar	54	12 399
Mamuju	272	198 709
Belang-Belang	133	250 027
Malunda	3	24
Palipi	96	25 096
Sendana	24	35
Pamboang	119	2 232
Labuang	30	367
Tinambung	134	446
Marabombang	163	2 932
Ujung Lero	98	535
Budong Budong	203	5 189

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sampaga	104	3 010
Pasang Kayu	234	306 684
Bamboloka	110	153 644
Campalagian	2	9
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	7 156	8 456 819
Pomalaa	169	422 800
Raha	2 880	912 857
Langara	969	85 105
Kolaka	731	503 236
Lasalimu	457	49 564
Banabungi	204	28 407
Dongkala	722	106 499
Tampo	1 277	1 310 679
Tondasi	20	10 462
Dawi Dawi	50	1 673
Tanggetada	43	1 627
Toari	2	186
Torobulu	2 417	12 910
Lapuko	32	89 610
Sikeli	944	131 866
Boepinang	247	18 004
Kasipute	1 168	94 082
Kaledupa	422	64 593
Wanci	1 631	244 925
Tomia	512	46 857
Lasusua - Tobaku	466	291 835

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Lambai	348	84 462
Waode Buri	55	102 919
Maligano	30	15 019
Ereke	296	36 244
Molawe	617	6 050 191
Maluku		
Saumlaki	1 055	882 386
Tulehu - Sparua Haira	2 367	409 890
Namlea	1 267	2 324 564
Dobo	1 339	1 494 818
Tual	2 004	2 307 384
Wahai	358	215 629
Amahai	1 127	450 576
Warisarisssa	69	15 812
Geser	949	457 782
Wonreli	503	296 071
Leksula	412	166 285
Adaut	244	63 351
Elat	388	63 035
Kobisonta - Kobisador	185	120 101
Tehoru	62	12 808
Kaiwatu	388	268 721
Kataloka - Odor	593	285 878
Kaiwat - Moa	300	65 057
Tepa	368	193 872
Wulur	199	174 825
Namrole	932	336 539

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kur	163	91 548
Larat	365	174 028
Pasanea	45	11 680
Bula	617	282 695
Kesui	337	190 475
Serwaru	324	204 226
Ilwaki	168	196 570
Kroing	107	80 788
Air Kasar / Erlan	393	48 183
Letti	243	229 120
Maluku Utara		
Tobelo	3 195	512 992
Sanana	1 291	564 943
Labuha - Babang	1 457	700 777
Daruba	964	387 175
Jaillolo	930	142 256
Soa Sio	1 911	134 380
Waitina	24	144
Buli	689	717 097
P. Gebe	84	62 349
Loloda	102	13 877
Gita - Payahe	638	25 184
Saketa	920	151 278
Guruaping	213	24 084
Subaim	166	81 448
Patani	227	87 207
Weda	186	213 786

Lampiran : 2.4
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Fluata	24	149
Loseng	66	17 507
Bapenu	24	127
Kramat	24	113
Nggele	44	4 370
Lede	64	21 466
Malbufa	55	14 191
Gela	24	1 003
Jorjoga	44	5 363
Penu	24	144
Samuya	48	12 568
Pasipa	65	18 642
Baruakol	24	111
Gosowong	98	61 666
Kao	85	11 200
Dofa	4	24
Papua		
Nabire - Teluk Kini	726	3 037 655
Serui	924	1 974 156
Amamapare	678	2 049 618
Pomako	2 807	1 446 291
Sarmi - Mararena	302	233 709
Waren	645	228 378
Bade	693	467 549
Agats	461	524 410
Atsy	544	28 771

Lampiran : 2.4
Appendix

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Kokas	276	64 146
Kaimana	1 279	1 530 158
Wasior	743	1 830 452
Bintuni	466	194 472
Taminabuan	629	641 569
Saonek	1 352	498 376
Indonesia	428 622	276 789 290

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.5
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	1	8 842
Tapak Tuan	1	24 621
Pulau Banyak	2	420
Riau		
Sungai Guntung	1 299	133 514
Kepulauan Riau		
Batam Center	12 987	2 041 985
Sekupang	8 335	4 855 072
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	1 493	277 167
Nongsa	700	42 830
Batu Ampar	3 522	3 933 024
Kabil	679	5 540 168
Harbour Bay	6 029	659 727
Pulau Sambu	913	28 163
Tanjung Batu Kundur	219	177 760
Dabo Singkep	24	20 861
Tarempa	111	220 943
Pulau Bulan	523	143 053
Moro	587	68 854
Sri Bayintan Kijang	114	81 691
Tanjung Uban	117	3 257 369
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	1 878	969 166
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	496	208 164
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	206	27 490
Bintan lagoon	679	151 025

Lampiran : 2.5
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	40	276 402
Belinyu	14	33 679
Dendang	4	5 286
Lampung		
Kota Agung	45	1 744 650
Jawa Barat		
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	69	2 565 438
Jawa Timur		
Kalbut	19	702 839
Brondong	1	2 434
Tanjung Awar-awar	83	1 479 592
Bali		
Banyu Wedang	1	107
Nusa Lembongan	90	3 172
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	3	9 667
Labuhan Bajo	278	2 094 154
Komodo	24	231 495
Rinca	20	223 253
Kalimantan Barat		
Kandawangan	109	5 465

Lampiran : 2.5
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Selatan		
Sebuku	130	4 812 980
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	230	2 386 249
Tanjung Laut Bontang	605	35 812 128
Tanjung Satan	30	1 264 499
Tanah Grogot	421	18 774 525
Sangatta	550	26 317 936
Kuala Samboja	38	1 823 547
Sangkulirang	7	115 687
Tanjung Redep	506	15 723 515
Pulau Bunyu	133	2 864 937
Tanjung Selor	105	166 755
Sungai Nyamuk	74	52 535
Sulawesi Utara		
Tahuna	4	199 200
Likupang	1	7
Belang	37	367 332
Kotabunan	2	8 102
Gorontalo		
Kwandang	2	36 301
Anggrek	33	152 996
Sulawesi Tengah		
Banggai	1	275

Lampiran : 2.5
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kolonodale	49	1 261 265
Ampana	2	48 397
Sulawesi Selatan		
Biringkasi	13	37 200
Malili	40	426 676
Palopo	4	82 137
Sulawesi Barat		
Pasang Kayu	41	226 195
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	118	2 870 005
Pomalaa	22	162 633
Kolaka	167	4 812 880
Molawe	56	1 781 268
Maluku		
Saumlaki	39	20 305
Tual	32	50 980
Wahai	4	7 560
Warisarissa	1	33 042
Bula	1	27 526
Maluku Utara		
Tobelo	12	42 271

Lampiran : 2.5
Appendix

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Amamapare	6	12 031
Agats	1	4 200
Papua Barat		
Kaimana	12	42 046
Bintuni	27	1 737 028
Indonesia	45 271	156 814 693

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	5	157 077
Tapak Tuan	250	207 952
P. Sarok Singkil	234	140 671
Sinabang	428	348 707
Calang	61	60 209
Susoh	23	34 677
Pulau Banyak	181	45 529
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	2 837	26 341
Pulau Kampai	366	4 715
Teluk Dalam	655	156 389
Pulau Tello	910	137 904
Sirombu	119	6 280
Lahewa	67	14 396
Pantai Cermin	996	3 383
Tanjung Beringin	574	5 577
Pangkalan Dodek	2 717	17 399
Tanjung Tiram	400	7 484
Leidong	1 839	150 604
Tanjung Sarang Elang	167	5 381
Sei Berombang	536	23 473
Sikara-kara - Natal	139	589
Barus	517	2 295
Tabuyung	119	356
Batahan	104	836
Singkuang	122	465
Rantau Panjang	868	3 217

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Pantai Labu	912	3 553
Percut	958	3 389
Kuala Serapu	1 597	20 411
Pulau Sembilan	365	16 697
Sumatera Barat		
Siuban	335	65 379
Sikakap	652	177 275
Toapejat	523	194 691
Pokai	382	73 799
Maileppet	540	115 587
Riau		
Sungai Guntung	7 479	796 358
Kuala Gaung	1 848	426 331
Tanjung Medang	1 714	120 591
Batu Panjang	4 415	609 317
Sinaboi	331	40 294
Parigi Raja	298	6 720
Kuala Mandah	209	6 156
Pulau Kijang	609	35 250
Sapat	145	33 401
Penyalai	4 300	778 272
Futong	2 668	1 868 598
Kepulauan Riau		
Batam Center	21 724	2 846 175
Sekupang	21 209	10 236 412
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	1 795	292 945

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Nongsa	6 067	959 753
Telaga Punggur	24 177	699 819
Batu Ampar	8 528	7 890 785
Kabil	4 761	8 806 367
Magcobar	796	445 386
Harbour Bay	9 347	1 011 259
Pulau Sambu	1 716	107 589
Tanjung Batu Kundur	10 335	567 012
Dabo Singkep	2 806	455 749
Tarempa	1 131	1 082 148
Senayang	1 642	109 490
Pulau Bulan	776	229 845
Moro	8 655	428 317
Penyalai	4 454	760 514
Daik Lingga	996	62 771
Sei Buluh	401	8 317
Penuba	262	3 079
Tanjung Berlian	3 469	168 457
Durai	1 081	12 502
Sawang	146	3 273
Sikumbang Kundur	14 844	940 921
Sri Bayintan Kijang	818	1 407 815
Tanjung Uban	6 465	11 550 148
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	7 410	42 406
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	2 678	974 278
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	527	215 656
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	206	27 490
Midai	246	289 670
Ranai	895	612 952

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sedanau	263	106 035
Serasan	345	345 395
Subi	356	162 800
Bintan lagoon	679	151 025
Pancur	859	28 515
Tajur Biru	323	6 072
Jambi		
Nipah Panjang	627	33 284
Kuala Mendahara	179	33 395
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	180	83 888
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	979	1 384 323
Belinyu	683	555 203
Dendang	1 743	2 015 387
Lampung		
Kota Agung	1 801	10 331 887
Labuhan Maringgai	1 278	9 799
Teluk Betung	124	1 400
Way Seputih	94	5 100
Way Sekampung	184	788
Kuala Seputih	198	3 291
Teladas	70	186 737
Kalianda	208	671

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	1 069	1 493
Pangandaran	105	3 352
Pamanukan	1 468	167 904
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	3 038	14 681 855
Banten		
Anyer Lor	294	3 352
Karanggantu	464	1 671 498
Bojonegara	2 939	3 553 109
Labuhan	366	620 107
Panimbang	473	11 098
M. Binuangeun	77	3 342
Cituis	2 432	27 819
Jawa Tengah		
Pekalongan	1 214	121 527
Brebes	1 774	35 006
Jepara	909	5 296 970
Karimunjawa	570	204 621
Juwana	4 557	175 445
Jawa Timur		
Kalbut	4 106	9 111 047
Brondong	1 974	4 650 795
Bawean	832	260 645
Telaga Biru	1 596	2 672 599
Branta	304	947 385
Sepekan	1 034	148 605

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sapudi - Gayam	601	15 184
Masalembu	1 086	157 075
Sepulu	58	4 049
Kangean	559	154 520
P. Raas	447	23 511
Tuban	394	2 054 593
Gayam	601	18 549
Tanjung Awar awar	217	3 738 332
Bali		
Nusa Penida	681	40 008
Gilimanuk	230	110 901
Buleleng	686	58 674
Lalang	428	1 418
Banyu Wedang	98	1 571
Kusamba	229	1 410
Nusa Lembongan	3 644	94 738
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	64	14 948
Sape	218	13 156
Calabai	14	6 309
Pemenang - Tanjung	68	152 315
Tg. Luar	42	1 417
Kempo	9	3 623
Kayangan	79	11 073
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	498	302 541

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Larantuka	7 417	1 170 005
Marapokot	36	14 539
Kendidi Reo	696	457 059
Ba'a Rote	594	321 045
Labuhan Bajo	27 378	10 008 404
Waikelo	320	254 486
Sabu Seba - Raijua	514	396 908
Lewoleba	506	1 061 854
Mananga	1 148	30 487
Pante Baru	428	392 193
Bolok Kupang	891	652 084
Terong	961	64 531
Tobilota	550	14 388
Komodo	363	256 980
Rinca	390	251 212
Kalimantan Barat		
Paloh - Sekura	49	10 437
Kandawangan	980	6 303
Teluk Melano	317	100 302
Kalimantan Selatan		
Kintap - Sungai Puting	13 367	26 698 619
Sebuku	4 344	12 921 597
Sei Danau	4 104	27 950 835
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 461	4 807 155
Tanjung Laut Bontang	2 659	42 864 601

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Tanjung Satan	499	3 200 096
Tanah Grogot	2 854	27 016 485
Sangatta	1 548	30 480 771
Kuala Samboja	829	3 905 044
Sangkulirang	1 431	610 620
Tanjung Redep	3 080	19 551 682
Pulau Bunyu	1 004	4 014 078
Tanjung Selor	9 150	1 855 686
Sungai Nyamuk	3 444	108 073
Sulawesi Utara		
Tahuna	2 093	1 053 556
Labuhan Uki	1 208	62 757
Lirung	724	673 304
Likupang	259	120 300
Ulu Siau	934	517 498
Belang	595	576 367
Kotabunan	64	40 909
Pehe Siau	220	87 940
Tagulandang	1 056	476 833
Biaro	470	130 950
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	1 585	120 021
Kwandang	45	122 219
Anggrek	219	870 515
Marisa	130	47 933

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tengah		
Poso	73	148 433
Banggai	1 628	1 265 200
Bunta	39	22 063
Pagimana	470	205 480
Luwuk	3 846	1 509 177
Kolonodale	917	2 118 291
Ogoamas	101	42 072
Wani	1 312	867 975
Leok	140	105 857
Parigi	9	10 377
Moutong	41	87 086
Ampana	810	248 932
Wakai	691	212 839
Dolong - Papoli	608	238 173
Salakan	581	154 643
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	672	65 225
Selayar	1 484	231 496
Jampea	1 106	186 999
Jeneponto	967	405 846
Sinjai	3 772	44 200
Biringkasi	2 696	3 977 988
Awerange - Barru	467	224 027
Pattiro Bajo	276	11 796
Siwa	1 189	424 260
Malili	417	761 260
Palopo	376	593 926

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Bira - Tanah Beru	1 121	852 043
Bantaeng	139	17 234
Panimatata	755	597 452
Galesong Takalar	338	12 037
Tujuh Tujuh	1 081	39 026
Bajoe	2 391	1 274 570
Uloe - Cenrana	48	2 065
Kading - Barebbo	124	4 227
Garongkong	160	474 631
Sulawesi Barat		
Majene	245	2 890
Polewali Mandar	54	12 399
Mamuju	272	198 709
Belang-Belang	133	250 027
Malunda	3	24
Palipi	96	25 096
Sendana	24	35
Pamboang	119	2 232
Labuang	30	367
Tinambung	134	446
Marabombang	163	2 932
Ujung Lero	98	535
Budong Budong	203	5 189
Sampaga	104	3 010
Pasang Kayu	275	532 879
Bamboloka	110	153 644
Campalagian	2	9

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	7 274	11 326 824
Pomalaa	191	585 433
Raha	2 880	912 857
Langara	969	85 105
Kolaka	898	5 316 116
Lasalimu	457	49 564
Banabungi	204	28 407
Dongkala	722	106 499
Tampo	1 277	1 310 679
Tondasi	20	10 462
Dawi Dawi	50	1 673
Tanggetada	43	1 627
Toari	2	186
Torobulu	2 417	12 910
Lapuko	32	89 610
Sikeli	944	131 866
Boepinang	247	18 004
Kasipute	1 168	94 082
Kaledupa	422	64 593
Wanci	1 631	244 925
Tomia	512	46 857
Lasusua - Tobaku	466	291 835
Lambai	348	84 462
Waode Buri	55	102 919
Maligano	30	15 019
Ereke	296	36 244
Molawe	673	7 831 459

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Saumlaki	1 094	902 691
Tulehu - Sparua Haira	2 367	409 890
Namlea	1 267	2 324 564
Dobo	1 339	1 494 818
Tual	2 036	2 358 364
Wahai	362	223 189
Amahai	1 127	450 576
Warisarisssa	70	48 854
Geser	949	457 782
Wonreli	503	296 071
Leksula	412	166 285
Adaut	244	63 351
Elat	388	63 035
Kobisonta - Kobisador	185	120 101
Tehoru	62	12 808
Kaiwatu	388	268 721
Kataloka - Odor	593	285 878
Kaiwat - Moa	300	65 057
Tepa	368	193 872
Wulur	199	174 825
Namrole	932	336 539
Kur	163	91 548
Larat	365	174 028
Pasanea	45	11 680
Bula	618	310 221
Kesui	337	190 475
Serwaru	324	204 226
Ilwaki	168	196 570

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kroing	107	80 788
Air Kasar - Erlan	393	48 183
Letti	243	229 120
Maluku Utara		
Tobelo	3 207	555 263
Sanana	1 291	564 943
Labuha - Babang	1 457	700 777
Daruba	964	387 175
Jaillolo	930	142 256
Soa Sio	1 911	134 380
Waitina	24	144
Buli	689	717 097
P. Gebe	84	62 349
Loloda	102	13 877
Gita - Payahe	638	25 184
Saketa	920	151 278
Guruaping	213	24 084
Subaim	166	81 448
Patani	227	87 207
Weda	186	213 786
Fluata	24	149
Loseng	66	17 507
Bapenu	24	127
Kramat	24	113
Nggele	44	4 370
Lede	64	21 466
Malbufa	55	14 191
Gela	24	1 003

Lampiran : 2.6
Appendix

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2014**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jorjoga	44	5 363
Penu	24	144
Samuya	48	12 568
Pasipa	65	18 642
Baruakol	24	111
Gosowong	98	61 666
Kao	85	11 200
Dofa	4	24
Papua		
Nabire - Teluk Kini	726	3 037 655
Serui	924	1 974 156
Amamapare	684	2 061 649
Pomako	2 807	1 446 291
Sarmi - Mararena	302	233 709
Waren	645	228 378
Bade	693	467 549
Agats	462	528 610
Atsy	544	28 771
Papua Barat		
Kokas	276	64 146
Kaimana	1 291	1 572 204
Wasior	743	1 830 452
Bintuni	493	1 931 500
Taminabuan	629	641 569
Saonek	1 352	498 376
Indonesia	473 893	433 603 983

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.7
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	259 774	294 757
Meulaboh	0	2 781
Sabang - Balohan	228 782	218 504
Sumatera Utara		
Belawan	68 579	71 031
Gunung Sitoli	88 671	83 754
Tanjung Balai Asahan	13 691	12 053
Sibolga	88 913	83 668
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	308	414
Muara Padang	852	14 663
Riau		
Dumai	111 880	125 216
Sungai Pakning	347 303	353 790
Tembilahan	36 662	37 910
Bengkalis	2 445	2 531
Selat Panjang	149 461	144 996
Siak Inderapura	9 590	9 524
Kurau - Selat lalang	184 316	185 206
Tanjung Samak	27 498	19 159
Tanjung Buton	183 799	202 131
Bandul	6 249	7 126
Melibur - Belitung	21 329	21 511

Lampiran : 2.7 Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di
Appendix Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tanjung Pinang	622 208	680 288
Tanjung Balai Karimun	624 520	516 508
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	44 303	57 864
Jambi		
Kuala Tungkal	10 067	7 646
Muara Sabak	2 108	1 426
Sumatera Selatan		
Palembang	107 522	115 136
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	79 002	92 680
Tanjung Pandan	55 343	52 463
Tanjung Kalian - Muntok	81 582	111 852
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	13 892	14 453
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	174 345	141 904
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	266 269	304 232

Lampiran : 2.7
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Tanjung Perak	378 230	347 436
Tanjung Wangi	5 494	5 869
Gresik	51 391	57 216
Kalianget	82 758	95 058
Bali		
Benoa	219 350	206 508
Padang Bai	1 064 097	1 176 435
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	6 868	2 240
Bima	63 570	79 909
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	178 059	181 292
Lorensay (<i>Maumere</i>)	72 691	59 021
Waingapu	19 457	17 661
Kalabahi	40 540	36 905
Ende Ipi Nangakeo	32 025	24 585
Aimere	17 814	8 073
Maumbawa	423	386
Kalimantan Barat		
Pontianak	158 618	242 040
Sintete	2 494	2 905
Ketapang	46 074	40 064

Lampiran : 2.7 Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di
Appendix Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
Sampit	138 223	101 893
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	137 246	120 496
Sukamara	372	20
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	53 988	43 430
Batulicin	61 439	62 846
Kalimantan Timur		
Balikpapan	162 427	190 989
Samarinda	40 463	103 057
Tarakan (<i>Malundung</i>)	52 464	42 958
Nunukan	131 283	173 656
Sulawesi Utara		
Bitung	45 644	41 391
Manado	314 763	324 715
Gorontalo		
Gorontalo	12 105	6 047
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	6 273	6 127
Pantoloan	12 678	20 233
Sulawesi Selatan		
Makassar	420 447	588 447
Pare-Pare	274 585	306 504
Ujung	12 756	11 612

Lampiran : 2.7
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	375 215	468 941
Maluku		
Ambon	204 412	215 771
Bandaneire	18 111	7 937
Maluku Utara		
Ternate	374 679	367 425
Papua		
Jayapura	134 356	101 503
Biak	36 862	43 159
Merauke	22 370	37 844
Papua Barat		
Manokwari	87 456	94 545
Fak-Fak	49 369	63 829
Sorong	157 744	145 989
Indonesia	9 688 946	10 262 144

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.8
Appendix

**Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage
Passengers by Province at Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Kuala Langsa	8	50
Sabang - Balohan	1 964	1 964
Sumatera Utara		
Belawan	253	253
Tanjung Balai Asahan	43 280	32 861
Sibolga	0	10
Riau		
Dumai	95 996	100 604
Selat Panjang	2 554	2 777
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tanjung Pinang	249 238	244 632
Tanjung Balai Karimun	267 034	282 206
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	22 414	0
Jawa Timur		
Tanjung Perak	5 886	5 886
Bali		
Benoa	36 448	45 286

Lampiran : 2.8
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*
Passengers by Province at Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	7 975	7 975
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	193	193
Lorensay (<i>Maumere</i>)	141	141
Kalimantan Timur		
Tarakan (<i>Malundung</i>)	8 767	7 880
Nunukan	134 843	128 934
Sulawesi Selatan		
Makassar	22 384	22 384
Pare-Pare	1 245	1 245
Indonesia	900 623	885 281

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	259 774	294 757
Kuala Langsa	8	50
Meulaboh	0	2 781
Sabang - Balohan	230 746	220 468
Sumatera Utara		
Belawan	68 832	71 284
Gunung Sitoli	88 671	83 754
Tanjung Balai Asahan	56 971	44 914
Sibolga	88 913	83 678
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	308	414
Muara Padang	852	14 663
Riau		
Dumai	207 876	225 820
Sungai Pakning	347 303	353 790
Tembilahan	36 662	37 910
Bengkalis	2 445	2 531
Selat Panjang	152 015	147 773
Siak Inderapura	9 590	9 524
Kurau - Selat lalang	184 316	185 206
Tanjung Samak	27 498	19 159
Tanjung Buton	183 799	202 131

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International
Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Bandul	6 249	7 126
Melibur - Belitung	21 329	21 511
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura Tanjung Pinang	871 446	924 920
Tanjung Balai Karimun	891 554	798 714
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	44 303	57 864
Jambi		
Kuala Tungkal	10 067	7 646
Muara Sabak	2 108	1 426
Sumatera Selatan		
Palembang	107 522	115 136
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	79 002	92 680
Tanjung Pandan	55 343	52 463
Tanjung Kalian - Muntok	81 582	111 852
Bengkulu		
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	13 892	14 453
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	174 345	141 904

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International
Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	288 683	304 232
Jawa Timur		
Tanjung Perak	384 116	353 322
Tanjung Wangi	5 494	5 869
Gresik	51 391	57 216
Kalianget	82 758	95 058
Bali		
Benoa	255 798	251 794
Padang Bai	1 064 097	1 176 435
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	14 843	10 215
Bima	63 570	79 909
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	178 252	181 485
Lorensay (<i>Maumere</i>)	72 832	59 162
Waingapu	19 457	17 661
Kalabahi	40 540	36 905
Ende Ipi Nangakeo	32 025	24 585
Aimere	17 814	8 073
Maumbawa	423	386

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International
Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Barat		
Pontianak	158 618	242 040
Sintete	2 494	2 905
Ketapang	46 074	40 064
Kalimantan Tengah		
Sampit	138 223	101 893
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	137 246	120 496
Sukamara	372	20
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	53 988	43 430
Batulicin	61 439	62 846
Kalimantan Timur		
Balikpapan	162 427	190 989
Samarinda	40 463	103 057
Tarakan (<i>Malundung</i>)	61 231	50 838
Nunukan	266 126	302 590
Sulawesi Utara		
Bitung	45 644	41 391
Manado	314 763	324 715
Gorontalo		
Gorontalo	12 105	6 047

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International
Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	6 273	6 127
Pantoloan	12 678	20 233
Sulawesi Selatan		
Makassar	442 831	610 831
Pare-Pare	275 830	307 749
Ujung	12 756	11 612
Sulawesi Tenggara		
Kendari	375 215	468 941
Maluku		
Ambon	204 412	215 771
Bandaneire	18 111	7 937
Maluku Utara		
Ternate	374 679	367 425
Papua		
Jayapura	134 356	101 503
Biak	36 862	43 159
Merauke	22 370	37 844
Papua Barat		
Manokwari	87 456	94 545

Lampiran : 2.9
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International
Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Fak-Fak	49 369	63 829
Sorong	157 744	145 989
Indonesia	10 589 569	11 147 425

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	32 376	31 326
P. Sarok Singkil	12 239	12 068
Sinabang	37 577	42 340
Calang	1 559	0
Pulau Banyak	3 156	2 875
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	21 331	22 209
Pulau Kampai	2 193	2 180
Teluk Dalam	9 089	10 253
Pulau Tello	8 791	9 333
Sirombu	841	758
Leidong	4 910	9 970
Sei Berombang	3 274	3 564
Pulau Sembilan	2 392	2 382
Sumatera Barat		
Siuban	4 768	3 962
Sikakap	10 574	8 211
Toapejat	41 179	32 274
Pokai	5 373	4 373
Maileppet	10 376	7 889
Riau		
Sungai Guntung	85 647	53 682
Tanjung Medang	23 939	13 773

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Batu Panjang	84 350	125 295
Pulau Kijang	1 495	2 382
Sapat	31	243
Penyalai	29 107	28 022
Kepulauan Riau		
Batam Center	37 768	0
Sekupang	544 436	415 465
Telaga Punggur	770 375	752 252
Harbour Bay	116 492	122 515
Tanjung Batu Kundur	155 739	176 184
Dabo Singkep	84 378	78 300
Tarempa	51 236	37 766
Senayang	46 018	41 810
Moro	46 541	52 726
Penyalai	36 285	28 349
Daik Lingga	49 243	30 656
Tanjung Berlian	78 494	57 587
Durai	9 929	10 201
Sikumbang Kundur	183 023	178 633
Sri Bayintan Kijang	55 751	65 009
Tanjung Uban	116 161	131 782
Tanjung Uban (<i>Kota</i>)	95 579	109 584
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	36 550	37 904
Midai	1 847	1 875
Sedanau	1 481	1 033
Serasan	6 285	4 633

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Subi	3 205	2 944
Pancur	17 476	13 717
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	3 312	2 811
Belinyu	5 250	4 748
Banten		
Anyer Lor	1 803	1 803
Cituis	27 935	27 935
Jawa Tengah		
Jepara	57 946	60 643
Karimunjava	58 245	53 765
Jawa Timur		
Kalbut	35 438	54 926
Brondong	3 728	4 570
Bawean	57 397	53 759
Sepekan	7 310	6 348
Masalembu	11 193	11 038
Kangean	48 976	32 287
Bali		
Nusa Penida	423 340	435 765
Gilimanuk	2 785	2 785
Lalang	20 217	20 217

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kusamba	40 529	41 939
Nusa Lembongan	91 566	112 035
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	228	520
Sape	84	47
Calabai	0	4
Kayangan	100	661
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 771	3 201
Larantuka	171 494	142 213
Marapokot	423	386
Kendidi Reo	3 903	4 307
Ba'a Rote	42 357	43 910
Labuhan Bajo	507 893	490 590
Waikelo	19 588	11 001
Sabu Seba - Raijua	25 302	17 825
Lewoleba	90 437	81 805
Mananga	2 248	2 614
Pante Baru	75 531	70 380
Bolok Kupang	122 196	172 931
Terong	35 001	31 843
Tobilota	2 608	2 994
Kalimantan Barat		
Teluk Melano	6 982	7 915

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	2 041	2 173
Sulawesi Utara		
Tahuna	138 140	132 824
Lirung	18 743	14 732
Likupang	1 337	2 124
Ulu Siau	42 100	42 643
Pehe Siau	11 342	11 455
Tagulandang	25 064	19 176
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	5 695	3 203
Kwandang	0	12
Marisa	6 340	8 608
Sulawesi Tengah		
Poso	720	403
Banggai	46 158	44 674
Pagimana	41 943	25 585
Luwuk	117 859	136 578
Kolonodale	19 154	18 646
Leok	18	25
Parigi	75	100
Moutong	0	2
Ampana	42 688	25 731
Wakai	15 812	21 466

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Dolong - Papoli	14 732	14 921
Salakan	54 785	56 138
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	1 542	1 323
Selayar	4 199	3 250
Jampea	8 991	9 260
Awerange - Barru	3 519	3 287
Siwa	121 222	92 111
Palopo	166	166
Bira - Tanah Beru	96 565	119 451
Panimatata	120 619	107 624
Bajoe	204 048	225 213
Garongkong	6 150	4 442
Sulawesi Barat		
Mamuju	29 706	31 783
Belang-Belang	96	28
Palipi	2 005	1 315
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	296 583	354 215
Pomalaa		
Raha	133 530	71 604
Langara	23 903	23 895
Kolaka	48 710	54 800
Lasalimu	58	144

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Banabungi	423	470
Dongkala	10 698	11 844
Tampo	64 586	63 080
Tondasi	108	102
Torobulu	82 591	113 644
Sikeli	18 240	17 955
Boepinang	2 874	4 553
Kasipute	28 227	24 794
Kaledupa	5 301	8 559
Wanci	72 914	60 878
Tomia	8 894	10 091
Lasusua - Tobaku	49 514	77 245
Lambai	22 649	30 113
Waode Buri	23 935	12 487
Maligano	45	17
Maluku		
Saumlaki	35 504	17 370
Tulehu - Sparua Haira	144 589	115 524
Namlea	120 180	110 752
Dobo	34 908	17 844
Tual	66 537	60 128
Wahai	661	701
Amahai	82 026	95 027
Geser	25 461	14 627
Wonreli	10 749	7 585
Leksula	6 663	7 274

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Adaut	4 275	5 331
Elat	6 503	20 295
Kobisonta - Kobisador	3 222	515
Kaiwatu	9 687	11 837
Kataloka - Odor	10 064	10 554
Kaiwat - Moa	6 755	7 718
Tepa	4 517	2 523
Wulur	3 269	3 202
Namrole	25 838	20 253
Kur	7 008	5 965
Larat	7 380	5 923
Bula	12 844	13 621
Kesui	6 820	5 687
Serwaru	8 821	7 505
Ilwaki	6 282	6 436
Kroing	747	516
Air Kasar - Erlan	6 282	6 436
Letti	3 682	3 633
Maluku Utara		
Tobelo	74 474	70 278
Sanana	45 633	37 564
Labuha - Babang	83 300	108 880
Daruba	22 319	23 204
Jaillolo	70 619	71 383
Soa Sio	47 409	23 139
Waitina	859	929

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Buli	3 416	2 983
P. Gebe	928	289
Loloda	1 005	1 243
Gita - Payahe	10 237	9 564
Saketa	6 765	8 461
Guruaping	9 207	7 876
Weda	3 146	1 613
Fluata	586	784
Loseng	2 176	2 285
Bapenu	627	542
Kramat	656	519
Nggele	1 814	1 799
Lede	1 880	2 000
Malbufa	1 357	1 069
Gela	809	843
Jorjoga	1 760	1 861
Penu	667	894
Samuya	1 027	1 280
Pasipa	1 875	2 535
Baruakol	634	622
Kao	1 037	903
Dofa	26	14

Lampiran : 2.10

Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Nabire - Teluk Kini	104 117	110 421
Serui	73 854	53 099
Amamapare	22 882	25 769
Pomako	32 480	19 386
Sarmi - Mararena	23 232	29 135
Waren	25 544	25 364
Bade	2 546	309
Agats	13 514	5 586
Atsy	983	942
Papua Barat		
Kokas	2 815	3 118
Kaimana	31 649	21 742
Wasior	31 218	22 292
Bintuni	6 286	5 132
Saonek	110 351	105 899
Indonesia	8 620 766	8 309 569

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.11
Appendix

**Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
International Voyage Passengers by Province at Non
Commercial Port, 2014***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 419 654	1 532 238
Sekupang	428 230	377 187
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	32 842	31 929
Nongsa	128 751	157 860
Harbour Bay	487 911	533 253
Tanjung Uban (<i>Lagoi</i>)	228 980	225 394
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	5 440	4 255
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	9 827	10 327
Bintan lagoon	40 499	40 067
Bali		
Nusa Lembongan	2 265	3 172
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	59	59
Labuhan Bajo	799	857
Sulawesi Selatan		
Palopo	1 068	989
Indonesia	2 786 325	2 917 587

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	32 376	31 326
P. Sarok Singkil	12 239	12 068
Sinabang	37 577	42 340
Calang	1 559	0
Pulau Banyak	3 156	2 875
Sumatera Utara		
Tanjung Pura - Tapak Kuda	21 331	22 209
Pulau Kampai	2 193	2 180
Teluk Dalam	9 089	10 253
Pulau Tello	8 791	9 333
Sirombu	841	758
Leidong	4 910	9 970
Sei Berombang	3 274	3 564
Pulau Sembilan	2 392	2 382
Sumatera Barat		
Siuban	4 768	3 962
Sikakap	10 574	8 211
Toapejat	41 179	32 274
Pokai	5 373	4 373
Maileppet	10 376	7 889
Riau		
Sungai Guntung	85 647	53 682
Tanjung Medang	23 939	13 773

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Batu Panjang	84 350	125 295
Pulau Kijang	1 495	2 382
Sapat	31	243
Penyalai	29 107	28 022
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 457 422	1 532 238
Sekupang	972 666	792 652
Teluk Senimba - Tanjung Uncang	32 842	31 929
Nongsa	128 751	157 860
Telaga Punggur	770 375	752 252
Harbour Bay	604 403	655 768
Tanjung Batu Kundur	155 739	176 184
Dabo Singkep	84 378	78 300
Tarempa	51 236	37 766
Senayang	46 018	41 810
Moro	46 541	52 726
Penyalai	36 285	28 349
Daik Lingga	49 243	30 656
Tanjung Berlian	78 494	57 587
Durai	9 929	10 201
Sikumbang Kundur	183 023	178 633
Sri Bayintan Kijang	55 751	65 009
Tanjung Uban	116 161	131 782
Tanjung Uban (Kota)	95 579	109 584
Tanjung Uban (Lagoi)	265 530	263 298
Tanjung Uban (Lobam)	5 440	4 255

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Uban (<i>Teluk Bintan</i>)	9 827	10 327
Midai	1 847	1 875
Sedanau	1 481	1 033
Serasan	6 285	4 633
Subi	3 205	2 944
Bintan lagoon	40 499	40 067
Pancur	17 476	13 717
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	3 312	2 811
Belinyu	5 250	4 748
Banten		
Anyer Lor	1 803	1 803
Cituis	27 935	27 935
Jawa Tengah		
Jepara	57 946	60 643
Karimunjawa	58 245	53 765
Jawa Timur		
Kalbut	35 438	54 926
Brondong	3 728	4 570
Bawean	57 397	53 759
Sepekan	7 310	6 348
Masalembu	11 193	11 038
Kangean	48 976	32 287

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Bali		
Nusa Penida	423 340	435 765
Gilimanuk	2 785	2 785
Lalang	20 217	20 217
Kusamba	40 529	41 939
Nusa Lembongan	93 831	115 207
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	228	520
Sape	84	47
Calabai	0	4
Kayangan	100	661
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 771	3 201
Larantuka	171 553	142 272
Marapokot	423	386
Kendidi Reo	3 903	4 307
Ba'a Rote	42 357	43 910
Labuhan Bajo	508 692	491 447
Waikelo	19 588	11 001
Sabu Seba - Raijua	25 302	17 825
Lewoleba	90 437	81 805
Mananga	2 248	2 614
Pante Baru	75 531	70 380
Bolok Kupang	122 196	172 931
Terong	35 001	31 843
Tobilota	2 608	2 994

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Barat		
Teluk Melano	6 982	7 915
Kalimantan Timur		
Sungai Nyamuk	2 041	2 173
Sulawesi Utara		
Tahuna	138 140	132 824
Lirung	18 743	14 732
Likupang	1 337	2 124
Ulu Siau	42 100	42 643
Pehe Siau	11 342	11 455
Tagulandang	25 064	19 176
Gorontalo		
Tilamuta - Paguat	5 695	3 203
Kwandang	0	12
Marisa	6 340	8 608
Sulawesi Tengah		
Poso	720	403
Banggai	46 158	44 674
Pagimana	41 943	25 585
Luwuk	117 859	136 578
Kolonodale	19 154	18 646
Leok	18	25
Parigi	75	100

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Moutong	0	2
Ampa	42 688	25 731
Wakai	15 812	21 466
Dolong - Papoli	14 732	14 921
Salakan	54 785	56 138
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	1 542	1 323
Selayar	4 199	3 250
Jampea	8 991	9 260
Awerange - Barru	3 519	3 287
Siwa	121 222	92 111
Palopo	1 234	1 155
Bira - Tanah Beru	96 565	119 451
Panimatata	120 619	107 624
Bajoe	204 048	225 213
Garongkong	6 150	4 442
Sulawesi Barat		
Mamuju	29 706	31 783
Belang-Belang	96	28
Palipi	2 005	1 315
Sulawesi Tenggara		
Bau - Bau	296 583	354 215
Raha	133 530	71 604
Langara	23 903	23 895

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Kolaka	48 710	54 800
Lasalimu	58	144
Banabungi	423	470
Dongkala	10 698	11 844
Tampo	64 586	63 080
Tondasi	108	102
Torobulu	82 591	113 644
Sikeli	18 240	17 955
Boepinang	2 874	4 553
Kasipute	28 227	24 794
Kaledupa	5 301	8 559
Wanci	72 914	60 878
Tomia	8 894	10 091
Lasusua - Tobaku	49 514	77 245
Lambai	22 649	30 113
Waode Buri	23 935	12 487
Maligano	45	17
Maluku		
Saumlaki	35 504	17 370
Tulehu - Sparua Haira	144 589	115 524
Namlea	120 180	110 752
Dobo	34 908	17 844
Tual	66 537	60 128
Wahai	661	701
Amahai	82 026	95 027
Geser	25 461	14 627

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Wonoreli	10 749	7 585
Leksula	6 663	7 274
Adaut	4 275	5 331
Elat	6 503	20 295
Kobisonta - Kobisador	3 222	515
Kaiwatu	9 687	11 837
Kataloka - Odor	10 064	10 554
Kaiwat - Moa	6 755	7 718
Tepa	4 517	2 523
Wulur	3 269	3 202
Namrole	25 838	20 253
Kur	7 008	5 965
Larat	7 380	5 923
Bula	12 844	13 621
Kesui	6 820	5 687
Serwaru	8 821	7 505
Ilwaki	6 282	6 436
Kroing	747	516
Air Kasar / Erlan	6 282	6 436
Letti	3 682	3 633
Maluku Utara		
Tobelo	74 474	70 278
Sanana	45 633	37 564
Labuha - Babang	83 300	108 880
Daruba	22 319	23 204
Jaillolo	70 619	71 383

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Soa Sio	47 409	23 139
Waitina	859	929
Buli	3 416	2 983
P. Gebe	928	289
Loloda	1 005	1 243
Gita - Payahe	10 237	9 564
Saketa	6 765	8 461
Guruaping	9 207	7 876
Weda	3 146	1 613
Fluata	586	784
Loseng	2 176	2 285
Bapenu	627	542
Kramat	656	519
Nggele	1 814	1 799
Lede	1 880	2 000
Malbufa	1 357	1 069
Gela	809	843
Jorjoga	1 760	1 861
Penu	667	894
Samuya	1 027	1 280
Pasipa	1 875	2 535
Baruakol	634	622
Kao	1 037	903
Dofa	26	14

Lampiran : 2.12
Appendix

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2014

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Nabire - Teluk Kini	104 117	110 421
Serui	73 854	53 099
Amamapare	22 882	25 769
Pomako	32 480	19 386
Sarmi - Mararena	23 232	29 135
Waren	25 544	25 364
Bade	2 546	309
Agats	13 514	5 586
Atsy	983	942
Papua Barat		
Kokas	2 815	3 118
Kaimana	31 649	21 742
Wasior	31 218	22 292
Bintuni	6 286	5 132
Saonek	110 351	105 899
Indonesia	11 408 650	11 229 691

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.13
Appendix

**Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Provinsi di
Seluruh Pelabuhan/*Number of Inter-island and International
Passengers by Province at Commercial and Non Commercial
Port, 2014***

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	575 463	604 651	1 972	2 014
Sumatera Utara	312 674	311 155	43 533	33 124
Sumatera Barat	73 429	71 786	0	0
Riau	1 305 102	1 332 497	98 550	103 381
Kepulauan Riau	3 835 322	3 605 586	3 298 407	3 439 348
Jambi	12 175	9 072	0	0
Sumatera Selatan	107 522	115 136	0	0
Kep. Bangka Belitung	224 489	264 554	0	0
Bengkulu	13 892	14 453	0	0
Lampung	0	0	0	0
DKI Jakarta	174 345	141 904	0	0
Jawa Barat	0	0	0	0
Banten	29 738	29 738	0	0
Jawa Tengah	382 461	418 640	22 414	0
D I Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	681 915	668 508	5 886	5 886
Bali	1 861 884	1 995 684	38 713	48 458
Nusa Tenggara Barat	70 850	83 381	7 975	7 975
Nusa Tenggara Timur	1 461 761	1 403 923	1 192	1 250
Kalimantan Barat	214 168	292 924	0	0
Kalimantan Tengah	275 841	222 409	0	0
Kalimantan Selatan	115 427	106 276	0	0
Kalimantan Timur	388 678	512 833	143 610	136 814

Lampiran : 2.13
Appendix

**Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Provinsi di
Seluruh Pelabuhan/*Number of Inter-island and International
Passengers by Province at Commercial and Non Commercial
Port, 2014***

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>	Datang <i>Debarked</i>	Berangkat <i>Embarked</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara	597 133	589 059	0	0
Gorontalo	24 140	17 869	0	0
Sulawesi Tengah	372 896	370 630	0	0
Sulawesi Selatan	1 274 807	1 472 690	24 697	24 618
Sulawesi Barat	31 807	33 126	0	0
Sulawesi Tenggara	1 268 998	1 409 431	0	0
Maluku	883 797	808 490	0	0
Maluku Utara	770 927	752 781	0	0
Papua	492 741	452 517	0	0
Papua Barat	476 888	462 547	0	0
Indonesia	18 311 270	18 574 250	3 686 949	3 802 868

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	721 619	0	211 006	0
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	1 118 008	0	1 535 738	0
Kuala Langsa	3 150	0	10 579	0
Meulaboh	1 372 944	0	244 370	0
Sabang - Balohan	61 790	0	20 113	0
Sumatera Utara				
Belawan	5 100 934	0	435 195	0
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	666 455	0	202 213	0
Gunung Sitoli	274 678	0	27 193	0
Tanjung Balai Asahan	25 162	0	26 291	0
Sibolga	1 355 130	0	308 306	0
Kuala Tanjung	261 365	0	192 408	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 362 432	0	4 660 127	0
Muara Padang	10 767	0	42 667	0
Air Bangis	465	0	1 535	0
Riau				
Dumai	3 710 830	0	10 478 143	0
Pekanbaru	3 601 346	0	1 614 173	0
Rengat	413 574	0	1 006 457	0
Kuala Enok	85 487	0	47 583	0
Sungai Pakning	2 406 338	0	2 507 565	0
Tembilahan	285 805	0	625 852	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkalis	148 275	0	0	0
Selat Panjang	83 342	0	26 277	0
Siak Inderapura	0	0	12 000	0
Sei Apit	176 218	0	696 617	0
Kurau - Selat lalang	152 524	0	323 803	0
Tanjung Samak	29 647	0	409 306	0
Lubuk Muda	8 428	0	7 178	0
Tanjung Buton	254 369	0	38 663	0
Bukit Batu	58 395	0	1 062 082	0
Bandul	95 743	0	4 405	0
Melibur - Belitung	18 389	0	1 452	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam Tanjung Pinang	250 985	0	15 073	0
Tanjung Balai Karimun	11 052 898	0	0	
Jambi				
Jambi	237 699	0	1 194 393	0
Kuala Tungkal	17 200	0	524 614	0
Muara Sabak	2 181 427	0	5 277	0
Sumatera Selatan				
Palembang	1 192 115	0	3 371 875	0
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 089 476	0	638 016	0
Tanjung Pandan	696 350	0	459 974	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Kalian - Muntok	78 606	0	30 022	0
Toboali	37 217	0	390 249	0
Sei Selan	94 412	0	3 525	0
Bengkulu				
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	267 595	0	1 010 997	0
Lampung				
Panjang	3 569 071	0	6 359 528	0
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	16 895 032	0	11 920 026	0
Sunda Kelapa - Kalibaru	471 568	0	2 865 647	0
Jawa Barat				
Cirebon	4 317 142	0	78 611	0
Banten				
Banten	28 421 044	0	13 721 476	0
Cigading	235 688	0	0	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	4 857 688	0	360 576	0
Tanjung Intan	6 758 436	0	5 766 057	0
Tegal	20 667	0	28 320	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 503 809	0	1 655 455	0
Tanjung Wangi	11 871 363	0	2 628 133	0
Gresik	11 664 035	0	5 179 024	0
Probolinggo	252 664	0	27 125	0
Pasuruan	17 698	0	1 172	0
Kalianget	3 009	0	381 446	0
Panarukan	102 532	0	23 347	0
Bali				
Benoa	1 203 978	0	585 991	0
Celukun Bawang	720 057	0	348	0
Padang Bai	951 588	0	1 206 850	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	722 558	0	65 343	0
Bima	326 021	0	49 295	0
Badas	255 179	0	31 952	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	548 499	0	226 509	0
Lorensay (<i>Maumere</i>)	30 474	0	209	0
Waingapu	123 489	0	14 153	0
Kalabahi	32 692	0	25 527	0
Ende Ipi Nangakeo	174 804	0	25 037	0
Aimere	4 655	0	2 312	0
Maumbawa	5 517	0	2 635	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Pontianak	2 034 406	0	462 750	0
Sintete	109 429	0	31 512	0
Ketapang	438 995	0	227 020	0
Pemangkat	2 340	0	13 901	0
Singkawang	16 365	0	3 875	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 880 170	0	3 183 536	0
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	1 971 541	0	4 201 480	0
Pangkalan Bun	214 554	0	290 297	0
Samuda	1 914	0	4 705	0
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	286 360	0	37 634	0
Sukamara	46 603	0	335 853	0
Kuala Pembuang	22 933	0	939	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	82 911 160	0	4 586 083	0
Kotabaru	29 363 839	0	3 795 394	0
Batulicin	1 796 932	0	7 819 203	0
Pegatan Kota Baru	34 105	0	455	0
Kalimantan Timur				
Balikpapan	10 762 980	0	9 434 625	0
Samarinda	2 641 857	0	917 128	0
Tarakan (<i>Malundung</i>)	417 789	0	87 495	0
Nunukan	148 791	0	895 936	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara				
Bitung	1 036 998	0	284 004	0
Manado	5 986	0	63 056	0
Gorontalo				
Gorontalo	551 581	0	136 344	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	116 252	0	109 225	0
Pantoloan	270 156	0	24 565	0
Donggala	9 380	0	4 271	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	818 589	0	1 329 666	0
Pare-Pare	561 348	0	420 750	0
Paotere	59 431	0	224 469	0
Ujung	232 999	0	175 696	0
Sulawesi Tenggara				
Kendari	1 289 075	0	406 278	0
Maluku				
Ambon	778 080	0	117 309	0
Bandaneire	10 823	0	50 650	0
Maluku Utara				
Ternate	427 540	0	30 405	0

Lampiran : 2.14
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua				
Jayapura	7 740 166	0	1 636 092	0
Biak	277 754	0	61 205	0
Merauke	281 004	0	32 829	0
Papua Barat				
Manokwari	194 392	0	66 336	0
Fak-Fak	128 135	0	70 321	0
Sorong	133 549	0	39 324	0
Indonesia	291 146 847	0	129 268 032	0

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.15

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis
Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of
International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2014(Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	0	50 116	0	994 290
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	0	138 733	0	207 367
Kuala Langsa	0	5 134	0	0
Sabang - Balohan	0	1 875	0	355
Sumatera Utara				
Belawan	0	2 782 786	0	0
Tanjung Balai Asahan	0	26 996	41	27 133
Kuala Tanjung	0	529 946	0	1 394 264
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	0	605 276	0	3 143 558
Riau				
Dumai	0	448 679	0	11 628 180
Pekanbaru	0	290 552	0	576 840
Rengat	7 253	0	13 600	0
Kuala Enok	0	0	0	62 479
Sungai Pakning	0	381 288	0	1 669 626
Tembilahan	0	0	0	378 603
Selat Panjang	0	2 722	0	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam Tg. Pinang	0	8 551	0	10 039
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	0	0	0	563 145

Lampiran : 2.15

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014(Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	0	15 401	0	408 343
Kuala Tungkal	0	5 338	0	335 854
Muara Sabak	0	14 792	0	2 127 802
Sumatera Selatan				
Palembang	0	631 062	0	2 339 726
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	0	33 872	0	79 951
Tanjung Pandan	0	7 849	0	500
Tanjung Kalian - Muntok	0	0	0	12 480
Bengkulu				
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	0	14 802	0	752 053
Lampung				
Panjang	0	3 630 241	0	8 136 861
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	0	18 304 225	0	4 106 727
Jawa Barat				
Cirebon	0	179 769	0	181 064

Lampiran : 2.15

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014(Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banten				
Banten	0	23 564 579	0	2 579 420
Cigading	0	0	0	32 898
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	0	1 471 113	0	285 833
Tanjung Intan	0	7 469 471	0	1 752 323
Jawa Timur				
Tanjung Perak	0	7 539 112	0	715 643
Tanjung Wangi	0	6 464 102	0	0
Gresik	0	3 567 765	0	2 254 143
Bali				
Benoa	0	25 883	0	16 188
Celukan Bawang	0	64 233	0	483
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	0	42 411	0	0
Badas	0	36 968	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	0	81 352	0	34 660
Lorensay (<i>Maumere</i>)	0	741	0	0

Lampiran : 2.15

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis
Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of
International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at
Commercial Port, 2014(Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Pontianak	0	376 807	0	283 366
Sintete	0	16 936	0	0
Ketapang	0	0	0	1 190
Kalimantan Tengah				
Sampit	0	35 305	0	1 403 459
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	0	19 260	0	1 028 425
Pangkalan Bun	0	0	0	146 088
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	0	240 800	0	73 378 581
Kotabaru	0	2 268 476	0	32 560 087
Kalimantan Timur				
Balikpapan	0	4 737 676	0	16 951 706
Samarinda	0	8 605	0	59 553 996
Tarakan (<i>Malundung</i>)	0	10 706	0	8 988 899
Nunukan	0	94 050	0	1 529 734
Sulawesi Utara				
Bitung	0	36 267	0	317 466
Sulawesi Tengah				
Pantoloan	0	8 002	0	0

Lampiran : 2.15

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2014(Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan				
Makassar	0	1 156 977	0	227 115
Pare-Pare	0	28 923	0	0
Sulawesi Tenggara				
Kendari	0	7 384	0	1 058
Papua Barat				
Sorong	0	0	0	136
Indonesia	7 253	87 483 909	13 641	246 864 730

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	721 619	211 006	50 116	994 290
Malahayati - Lhoknga - Ulee Lheu	1 118 008	1 535 738	138 733	207 367
Kuala Langsa	3 150	10 579	5 134	0
Meulaboh	1 372 944	244 370	0	0
Sabang - Balohan	61 790	20 113	1 875	355
Sumatera Utara				
Belawan	5 100 934	435 195	2 782 786	3 684 593
Pangkalan Brandan - Pangkalan Susu	666 455	202 213	0	0
Gunung Sitoli	274 678	27 193	0	0
Tanjung Balai Asahan	25 162	26 291	26 996	27 174
Sibolga	1 355 130	308 306	0	0
Kuala Tanjung	261 365	192 408	529 946	1 394 264
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 362 432	4 660 127	605 276	3 143 558
Muara Padang	10 767	42 667	0	0
Air Bangis	465	1 535	0	0
Riau				
Dumai	3 710 830	10 478 143	448 679	11 628 180
Pekanbaru	3 601 346	1 614 173	290 552	576 840
Rengat	413 574	1 006 457	7 253	13 600
Kuala Enok	85 487	47 583	0	62 479
Sungai Pakning	2 406 338	2 507 565	381 288	1 669 626

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tembilahan	285 805	625 852	0	378 603
Bengkalis	148 275	0	0	0
Selat Panjang	83 342	26 277	2 722	0
Siak Inderapura	0	12 000	0	0
Sei Apit	176 218	696 617	0	0
Kurau - Selat lalang	152 524	323 803	0	0
Tanjung Samak	29 647	409 306	0	0
Lubuk Muda	8 428	7 178	0	0
Tanjung Buton	254 369	38 663	0	0
Bukit Batu	58 395	1 062 082	0	0
Bandul	95 743	4 405	0	0
Melibur - Belitung	18 389	1 452	0	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam Tg Pinang	250 985	15 073	8 551	10 039
Tanjung Balai Karimun	11 052 898	0	0	0
Kijang (<i>Sri kolak kijang</i>)	0	0	0	563 145
Jambi				
Jambi	237 699	1 194 393	15 401	408 343
Kuala Tungkal	17 200	524 614	5 338	335 854
Muara Sabak	2 181 427	5 277	14 792	2 127 802
Sumatera Selatan				
Palembang	1 192 115	3 371 875	631 062	2 339 726

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 089 476	638 016	33 872	79 951
Tanjung Pandan	696 350	459 974	7 849	500
Tanjung Kalian - Muntok	78 606	30 022	0	12 480
Toboali	37 217	390 249	0	0
Sei Selan	94 412	3 525	0	0
Bengkulu				
Bengkulu (<i>Pulau Bai</i>)	267 595	1 010 997	14 802	752 053
Lampung				
Panjang	3 569 071	6 359 528	3 630 241	8 136 861
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	16 895 032	11 920 026	18 304 225	4 106 727
Sunda Kelapa - Kalibaru	471 568	2 865 647	0	0
Jawa Barat				
Cirebon	4 317 142	78 611	179 769	181 064
Banten				
Banten	28 421 044	13 721 476	23 564 579	2 579 420
Cigading	235 688	0	0	32 898
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	4 857 688	360 576	1 471 113	285 833
Tanjung Intan	6 758 436	5 766 057	7 469 471	1 752 323
Tegal	20 667	28 320	0	0

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 503 809	1 655 455	7 539 112	715 643
Tanjung Wangi	11 871 363	2 628 133	6 464 102	0
Gresik	11 664 035	5 179 024	3 567 765	2 254 143
Probolinggo	252 664	27 125	0	0
Pasuruan	17 698	1 172	0	0
Kalianget	3 009	381 446	0	0
Panarukan	102 532	23 347	0	0
Bali				
Benoa	1 203 978	585 991	25 883	16 188
Celukan Bawang	720 057	348	64 233	483
Padang Bai	951 588	1 206 850	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	722 558	65 343	42 411	0
Bima	326 021	49 295	0	0
Badas	255 179	31 952	36 968	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	548 499	226 509	81 352	34 660
Lorensay (Maumere)	30 474	209	741	0
Waingapu	123 489	14 153	0	0
Kalabahi	32 692	25 527	0	0
Ende Ipi Nangakeo	174 804	25 037	0	0

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aimere	4 655	2 312	0	0
Maumbawa	5 517	2 635	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	2 034 406	462 750	376 807	283 366
Sintete	109 429	31 512	16 936	0
Ketapang	438 995	227 020	0	1 190
Pemangkat	2 340	13 901	0	0
Singkawang	16 365	3 875	0	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	1 880 170	3 183 536	35 305	1 403 459
Kumai (<i>Pangeran Utar</i>)	1 971 541	4 201 480	19 260	1 028 425
Pangkalan Bun	214 554	290 297	0	146 088
Samuda	1 914	4 705	0	0
Pulang Pisau - Kuala Kapuas	286 360	37 634	0	0
Sukamara	46 603	335 853	0	0
Kuala Pembuang	22 933	939	0	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	82 911 160	4 586 083	240 800	73 378 581
Kotabaru	29 363 839	3 795 394	2 268 476	32 560 087
Batulicin	1 796 932	7 819 203	0	0
Pegatan Kota Baru	34 105	455	0	0
Kalimantan Timur				
Balikpapan	10 762 980	9 434 625	4 737 676	16 951 706

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Samarinda	2 641 857	917 128	8 605	59 553 996
Tarakan (<i>Malundung</i>)	417 789	87 495	10 706	8 988 899
Nunukan	148 791	895 936	94 050	1 529 734
Sulawesi Utara				
Bitung	1 036 998	284 004	36 267	317 466
Manado	5 986	63 056	0	0
Gorontalo				
Gorontalo	551 581	136 344	0	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	116 252	109 225	0	0
Pantoloan	270 156	24 565	8 002	0
Donggala	9 380	4 271	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	818 589	1 329 666	1 156 977	227 115
Pare-Pare	561 348	420 750	28 923	0
Paotere	59 431	224 469	0	0
Ujung	232 999	175 696	0	0
Sulawesi Tenggara				
Kendari	1 289 075	406 278	7 384	1 058
Maluku				
Ambon	778 080	117 309	0	0
Bandaneire	10 823	50 650	0	0

Lampiran : 2.16

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province
and Kinds of Trade at Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Utara				
Ternate	427 540	30 405	0	0
Papua				
Jayapura	7 740 166	1 636 092	0	0
Biak	277 754	61 205	0	0
Merauke	281 004	32 829	0	0
Papua Barat				
Manokwari	194 392	66 336	0	0
Fak-Fak	128 135	70 321	0	0
Sorong	133 549	39 324	0	136
Indonesia	291 146 847	129 268 032	87 491 162	246 878 371

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
 Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
 Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
 and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	0	46 938	0
Tapak Tuan	54 818	0	24 014	0
P. Sarok Singkil	14 482	0	20 467	0
Sinabang	70 729	0	16 308	0
Susoh	0	0	27 789	0
Pulau Banyak	10 165	0	850	0
Sumatera Utara				
Tanjung Pura - Tapak Kuda	1 316	0	2 804	0
Pulau Kampai	2 212	0	2 212	0
Teluk Dalam	28 869	0	8 607	0
Pulau Tello	11 605	0	58 523	0
Sirombu	250	0	0	0
Lahewa	1 445	0	1 200	0
Leidong	8 057	0	36 984	0
Tanjung Sarang Elang	4 457	0	30	0
Sei Berombang	3 914	0	3 735	0
Sikara-kara - Natal	781	0	1 251	0
Pulau Sembilan	3 885	0	4 252	0
Sumatera Barat				
Siuban	6 450	0	2 288	0
Sikakap	14 813	0	5 177	0
Toapejat	35 153	0	420	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pokai	7 321	0	3 891	0
Maileppet	8 515	0	4 714	0
Riau				
Sungai Guntung	318 654	0	474 027	0
Kuala Gaung	49 146	0	381 024	0
Tanjung Medang	49 323	0	98 389	0
Batu Panjang	147 389	0	282 714	0
Sinaboi	16 772	0	223 161	0
Parigi Raja	359	0	1 050	0
Pulau Kijang	11 239	0	18 083	0
Sapat	8 660	0	7 511	0
Penyalai	34 837	0	1 357 972	0
Futong	4 014 665		28 209	
Kepulauan Riau				
Batam Center	1 540	0	303	0
Sekupang	426 881	0	14 195	0
Teluk Senimba - Tanjung Uncang		0	0	0
Nongsa	6 052	0	37 825	0
Telaga Punggur	118	0	133	0
Batu Ampar	1 036 334	0	630 189	0
Kabil	2 635 088	0	410 454	0
Magcobar	602 943	24 578	4 625	3 910
Pulau Sambu	149 905	0	761	0
Tanjung Batu Kundur	65 233	0	40 372	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dabo Singkep	96 426	0	11 761	0
Tarempa	39 496	0	7 221	0
Senayang	8 857	0	44 458	0
Pulau Bulan	124 209	0	3 958	0
Moro	26 454	0	523 373	0
Penyalai	23 086	0	1 307 993	0
Daik Lingga	16 057	0	2 341	0
Sei Buluh	4 972	0	4 982	0
Penuba	40	0	340	0
Tanjung Berlian	5 512	0	255 796	0
Durai	3 876	0	3 317	0
Sawang	169	0	2 090	0
Sikumbang Kundur	50 752	0	122 475	0
Sri Bayintan Kijang	373 643	0	93 493	0
Tanjung Uban	1 826 146	187 540	4 756 989	73 628
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	6 750	0	146	0
Midai	2 392	0	441	0
Sedanau	10 377	0	2 018	0
Serasan	2 958	0	135	0
Subi	3 294	0	313	0
Pancur	4 012	0	1 425	0
Tajur Biru	1 555	0	1 834	0
Jambi				
Nipah Panjang	50	0	11 687	0
Kuala Mendahara	4 170	0	10 857	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	52 117	0	85 113	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	85 587	0	1 153 086	0
Belinyu	70 089	0	81 932	0
Dendang	2 232	0	2 889 566	0
Lampung				
Kota Agung	1 234 095	0	2 997 271	0
Labuhan Maringgai	884	0	884	0
Teluk Betung	51	0	43	0
Way Seputih	0	0	103 910	0
Way Sekampung	146	0	146	0
Way Penat	0	0	325	0
Kuala Seputih	890	0	396	0
Teladas	0	0	101 706	0
Jawa Barat				
Ratu	2 207 858	0	13 939	0
Pangandaran	181	0	0	0
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	10 516 186	0	3 075 371	0
Banten				
Anyer Lor	956	0	0	0
Karangantu	3 667 806	0	0	0
Bojonegara	809 192	0	3 270 061	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Tengah				
Pekalongan	19 235	0	10 399	0
Brebes	6 454	0	0	0
Jepara	7 912 529	0	4 578	0
Karimunjawa	25 216	0	753	0
Juwana	113 022	0	79 049	0
Jawa Timur				
Kalbut	10 712 142	0	1 261 191	0
Brondong	2 862 814	0	3 417 217	0
Bawean	37 939	0	2 781	0
Branta	304 558	0	490 674	0
Sepekan	5 715	0	2 545	0
Masalembu	6 539	0	10 925	0
Kangean	5 852	0	705	0
P. Raas	1 639	0	0	0
Tuban	3 575	0	2 192 153	0
Tanjung Awar awar	1 315 366	0	495 414	0
Bali				
Nusa Penida	40 822	0	36 630	0
Gilimanuk	156 000	0	0	0
Buleleng	101 600	0	5 792	0
Banyu Wedang	420	0	13	0
Kusamba	0	0	1 901	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Barat				
Sape	190	0	434	0
Pemenang - Tanjung	227 520	0	0	0
Tg. Luar	33	0	2	0
Kempo	0	0	6 245	0
Kayangan	11 885	0	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	65 185	0	35 160	0
Larantuka	73 835	0	258 067	0
Marapokot	22	0	4 318	0
Kendidi Reo	762 980	0	264 221	0
Ba'a Rote	16 571	0	1 492	0
Labuhan Bajo	666 118	0	242 343	0
Waikelo	89 070	0	20 139	0
Sabu Seba - Raijua	30 756	0	1 200	0
Lewoleba	60 959	0	56 097	0
Mananga	6 940	0	0	0
Pante Baru	41 288	0	18 666	0
Bolok Kupang	14 752	0	48 020	0
Terong	18 922	0	6 428	0
Tobilota	666	0	595	0
Kalimantan Barat				
Paloh - Sekura	207	0	3 075	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kandawangan	178 076	0	278 212	0
Teluk Melano	10 382	0	632 802	0
Kalimantan Selatan				
Kintap - Sungai Puting	204 639	0	52 506 337	0
Sebuku	149 400	0	15 942 981	0
Sei Danau	9 027 991	0	32 329 441	0
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	383 853	0	2 593 151	0
Tanjung Laut Bontang	4 253 657	21 043	5 195 210	0
Tanjung Satan	23 336	0	614 770	438 869
Tanah Grogot	605 245	0	10 552 900	0
Sangatta	305 290	0	6 122 560	0
Kuala Samboja	212 883	0	5 806 082	0
Sangkulirang	223 565	0	690 220	0
Tanjung Redep	1 837 229	0	4 871 699	0
Pulau Bunyu	248 451	0	719 070	19 640
Tanjung Selor	647 826	0	2 310 326	0
Sungai Nyamuk	41 577	0	17 143	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	489 853	0	1 111 927	0
Labuhan Uki	535 314	0	0	0
Lirung	11 919	0	3 381	0
Likupang	111 334	0	1 262	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Siau	14 764	0	4 458	0
Belang	750 544	0	0	0
Kotabunan	16 198	0	3 031	0
Pehe Siau	6 004	0	3 411	0
Tagulandang	4 941	0	470	0
Biaro	240	0	0	0
Gorontalo				
Tilamuta - Paguat	52 201	0	73 745	0
Kwandang	30 295	0	1 078	0
Anggrek	126 268	0	24 857	0
Marisa	322	0	1	0
Sulawesi Tengah				
Poso	76 451	0	40	0
Banggai	50 184	0	15 261	0
Bunta	0	0	10 174	0
Pagimana	8 318	0	18 205	0
Luwuk	548 452	0	327 379	0
Kolonodale	79 051	0	4 556 931	0
Ogoamas	4 160	0	1 602 448	0
Wani	333 972	0	1 312 818	0
Leok	46 565	0	73 745	0
Parigi	8 163	0	0	0
Moutong	49 144	0	581	0
Ampana	6 695	0	29 703	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wakai	622	0	553	0
Dolong - Papoli	256	0	391	0
Salakan	1 681	0	2 594	0
Sulawesi Selatan				
Bulukumba	1 561	0	32 350	0
Selayar	25 625	0	23 203	0
Jampea	9 066	0	8 771	0
Jeneponto	1 255 039	0	4 010	0
Sinjai	5 186	0	32 805	0
Biringkasi	2 274 823	0	3 720 824	0
Awerange - Barru	106 733	0	4 800	0
Pattiro Bajo	4 111	0	4 855	0
Siwa	31 209	0	34 313	0
Malili	627 704	0	38 828	0
Palopo	359 754	0	151 714	0
Bira - Tanah Beru	24 783	0	57 448	0
Bantaeng	402	0	802	0
Panimatata	104 894	0	1 457 249	0
Galesong Takalar	1 624	0	1 226	0
Tujuh Tujuh	298	0	60 762	0
Bajoe	106 325	0	197 894	0
Uloe - Cenrana	642	0	1 451	0
Kading - Barebbo	4 372	0	6 983	0
Garongkong	410 679	0	12 881	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Barat				
Majene	52	0	81	0
Polewali Mandar	426	0	20	0
Mamuju	7 880	0	19 523	0
Belang-Belang	72 939	0	11 322	0
Malunda	0	0	8	0
Palipi	85	0	1 190	0
Sendana	6	0	0	0
Pamboang	136	0	353	0
Labuang	75	0	6	0
Tinambung	38	0	0	0
Marabombang	1 856	0	70	0
Ujung Lero	634	0	0	0
Budong Budong	0	0	8 179	0
Sampaga	0	0	5 181	0
Pasang Kayu	200 040	0	183 223	0
Bamboloka	26 178	0	161 195	0
Campalagian	3	0	0	0
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	849 801	0	968 622	0
Pomalaa	566 352	0	74 859	0
Raha	30 075	0	30 870	0
Langara	4 980	0	4 821	0
Kolaka	95 999	0	175 358	0
Lasalimu	255	0	17 059	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banabungi	2 838	0	14 583	0
Dongkala	1 900	0	0	0
Tampo	115 258	0	117 175	0
Tondasi	570	0	895	0
Dawi Dawi	0	0	1 358	0
Tanggetada	0	0	1 401	0
Toari	0	0	84	0
Torobulu	56 823	0	69 354	0
Lapuko	109 822	0	1 368 393	0
Sikeli	5 338	0	644	0
Boepinang	7 316	0	801	0
Kasipute	13 762	0	174	0
Kaledupa	4 308	0	751	0
Wanci	23 655	0	4 334	0
Tomia	7 767	0	5 272	0
Lasusua - Tobaku	27 500	0	26 344	0
Lambai	0	0	964	0
Maligano	1 710	0	73	0
Ereke	152 430	0	14 925	0
Molawe	2 367	50	30 624	0
Maluku				
Saumlaki	124 102	0	60 794	0
Tulehu - Sparua Haira	8 061	0	23 417	0
Namlea	114 394	0	22 225	0
Dobo	93 659	0	19 625	885

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tual	319 609	0	167 736	0
Wahai	35 325	0	20 396	508
Amahai	85 071	0	140 176	0
Warisariisa	7 998	0	253	0
Geser	4 833	0	998	0
Wonreli	11 172	0	1 553	0
Leksula	5 838	0	2 431	0
Adaut	243	0	40	0
Elat	5 519	0	4 926	0
Kobisonta - Kobisador	35 150	0	3 174	0
Tehoru	2 265	0	2 675	0
Kaiwatu	15 937	0	2 386	0
Kataloka - Odor	8 089	0	1 817	0
Kaiwat - Moa	9 127	0	7 283	0
Tepa	1 901	0	368	0
Wulur	276	0	8 165	0
Namrole	22 846	0	43 704	0
Kur	493	0	21	0
Larat	7 731	0	2 367	0
Pasanea	199	0	3 290	0
Bula	32 862	0	60 845	0
Kesui	1 159	0	1 670	0
Serwaru	1 615	0	478	0
Ilwaki	797	0	212	0
Kroing	608	0	30	0
Air Kasar / Erlan	1 482	0	101	0
Letti	908	0	45	0

Lampiran : 2.17

Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Utara				
Tobelo	106 434	0	105 841	0
Sanana	38 853	0	15 267	0
Labuha - Babang	78 584	0	2 777 816	0
Daruba	59 090	0	13 700	0
Jaillolo	19 441	0	7 276	0
Soa Sio	19 479	0	6 416	0
Buli	69 218	0	99 500	0
P. Gebe	180	0	0	0
Loloda	704	0	1 311	0
Gita - Payahe	5 108	0	4 264	0
Saketa	10 361	0	911	0
Guruaping	468	0	335	0
Weda	4 286	0	64 965	0
Gosowong	84 595	0	3 482	0
Kao	893	0	682	0
Papua				
Nabire - Teluk Kini	382 426	0	240 993	0
Serui	129 064	0	171 811	0
Amamapare	259 702	0	59 070	0
Pomako	670 841	0	190 374	0
Sarmi - Mararena	77 036	0	93 364	0
Waren	4 169	0	0	0
Bade	210 212	0	132 073	0
Agats	132 844	0	940	0
Atsy	23 803	27	116	0

Lampiran : 2.17

Appendix

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat				
Kokas	2 297	0	4 253	0
Kaimana	78 690	0	114 754	0
Wasior	71 043	0	120 908	0
Bintuni	35 640	0	64 303	0
Taminabuan	335 981	0	287 739	0
Saonek	20 940	0	11 635	1
Indonesia	94 328 213	233 238	200 030 870	537 441

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.18

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Tapak Tuan	0	0	0	40 005
Pulau Banyak	0	0	0	2
Riau				
Sungai Guntung	0	16 497	0	195 131
Tanjung Medang	0	2 584	0	16 604
Kepulauan Riau				
Batam Center	0	4 295	0	202
Sekupang	0	247 356	0	81 229
Telaga Punggur	625	0	0	0
Batu Ampar	0	1 356 748	0	636 195
Kabil	0	571 262	0	1 661 871
Pulau Sambu	0	0	0	5 860
Tanjung Batu Kundur	0	250	0	662 838
Dabo Singkep	0	0	0	205 600
Tarempa	0	16	0	721
Pulau Bulan	0	43 126	0	29 637
Moro	0	0	0	12 231
Sri Bayintan Kijang	0	33 562	0	35 908
Tanjung Uban	0	1 316 072	0	242 328
Tanjung Uban (Lobam)	0	23 386	0	12 153

Lampiran : 2.18

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	0	0	0	285 735
Belinyu	0	9 213	0	3 049
Lampung				
Kota Agung	0	1 976 296	0	0
Jawa Barat				
Indramayu	0	2 132 948	0	523 070
Jawa Timur				
Kalbut	847 021	0	0	0
Tanjung Awar awar	0	0	0	869 948
Bali				
Banyu Wedang	0	0	0	5
Nusa Tenggara Timur				
Larantuka	0	112	0	0
Kalimantan Barat				
Kandawangan	0	54 458	0	881 696
Kalimantan Selatan				
Sebuku	0	0	0	8 114 624

Lampiran : 2.18

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	0	17 083	0	2 285 905
Tanjung Laut Bontang	0	104 091	0	44 279 942
Tanjung Satan	0	0	0	783 758
Tanah Grogot	0	0	403 981	26 612 139
Sangatta	0	647 237	0	31 593 208
Kuala Samboja	0	0	0	934 239
Sangkulirang	0	0	0	180 900
Tanjung Redep	0	139 783	0	25 229 710
Pulau Bunyu	0	120 121	0	4 357 770
Tanjung Selor	0	167 624	0	3 502
Sungai Nyamuk	18 321	28 350	0	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	0	0	0	6800
Likupang	0	0	0	3
Belang	0	32884	0	117600
Kotabunan	0	7676	0	0
Gorontalo				
Kwandang	0	50 000	0	0
Anggrek	0	55 820	0	75 477
Sulawesi Tengah				
Banggai	0	0	0	2

Lampiran : 2.18

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolonodale	0	2 673 573	0	860 763
Ampaña	0	14 028	0	0
Sulawesi Selatan				
Biringkasi	0	29 203	0	39 193
Malili	0	302 637	0	99 150
Palopo	0	0	0	3 252
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	0	0	0	6 757 181
Pomalaa	0	12 729	0	1 061 760
Kolaka	0	6 001	0	6 521 282
Molawe	0	0	0	2 868 512
Maluku				
Tual	72	0	14 805	0
Warisariisa	0	0	35 000	0
Warisariisa	0	0	0	78
Maluku Utara				
Tobelo		15 255		2 995

Lampiran : 2.18

Appendix

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat				
Kaimana	0	412	0	4 538
Bintuni	0	68	0	340 196
Indonesia	866 039	12 212 756	453 864	169 822 990

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	46 938	0	0
Tapak Tuan	54 818	24 014	0	40 005
P. Sarok Singkil	14 482	20 467	0	0
Sinabang	70 729	16 308	0	0
Susoh	0	27 789	0	0
Pulau Banyak	10 165	850	0	2
Sumatera Utara				
Tanjung Pura - Tapak Kuda	1 316	2 804	0	0
Pulau Kampai	2 212	2 212	0	0
Teluk Dalam	28 869	8 607	0	0
Pulau Tello	11 605	58 523	0	0
Sirombu	250	0	0	0
Lahewa	1 445	1 200	0	0
Leidong	8 057	36 984	0	0
Tanjung Sarang Elang	4 457	30	0	0
Sei Berombang	3 914	3 735	0	0
Sikara-kara - Natal	781	1 251	0	0
Pulau Sembilan	3 885	4 252	0	0
Sumatera Barat				
Siuban	6 450	2 288	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sikakap	14 813	5 177	0	0
Toapejat	35 153	420	0	0
Pokai	7 321	3 891	0	0
Maileppet	8 515	4 714	0	0
Riau				
Sungai Guntung	318 654	474 027	16 497	195 131
Kuala Gaung	49 146	381 024	0	0
Tanjung Medang	49 323	98 389	2 584	16 604
Batu Panjang	147 389	282 714	0	0
Sinaboi	16 772	223 161	0	0
Parigi Raja	359	1 050	0	0
Pulau Kijang	11 239	18 083	0	0
Sapat	8 660	7 511	0	0
Penyalai	34 837	1 357 972	0	0
Futong	4 014 665	28 209	0	0
Kepulauan Riau				
Batam Center	1 540	303	4 295	202
Sekupang	426 881	14 195	247 356	81 229
Nongsa	6 052	37 825	0	0
Telaga Punggur	118	133	625	0
Batu Ampar	1 036 334	630 189	1 356 748	636 195

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabil	2 635 088	410 454	571 262	1 661 871
Magcobar	627 521	8 535	0	0
Pulau Sambu	149 905	761	0	5 860
Tanjung Batu Kundur	65 233	40 372	250	662 838
Dabo Singkep	96 426	11 761	0	205 600
Tarempa	39 496	7 221	16	721
Senayang	8 857	44 458	0	0
Pulau Bulan	124 209	3 958	43 126	29 637
Moro	26 454	523 373	0	12 231
Penyalai	23 086	1 307 993	0	0
Daik Lingga	16 057	2 341	0	0
Sei Buluh	4 972	4 982	0	0
Penuba	40	340	0	0
Tanjung Berlian	5 512	255 796	0	0
Durai	3 876	3 317	0	0
Sawang	169	2 090	0	0
Sikumbang Kundur	50 752	122 475	0	0
Sri Bayintan Kijang	373 643	93 493	33 562	35 908
Tanjung Uban	2 013 686	4 830 617	1 316 072	242 328
Tanjung Uban (<i>Lobam</i>)	6 750	146	23 386	12 153
Midai	2 392	441	0	0
Sedanau	10 377	2 018	0	0
Serasan	2 958	135	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Subi	3 294	313	0	0
Pancur	4 012	1 425	0	0
Tajur Biru	1 555	1 834	0	0
Jambi				
Nipah Panjang	50	11 687	0	0
Kuala Mendahara	4 170	10 857	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	52 117	85 113	0	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	85 587	1 153 086	0	285 735
Belinyu	70 089	81 932	9 213	3 049
Dendang	2 232	2 889 566	0	0
Lampung				
Kota Agung	1 234 095	2 997 271	1 976 296	0
Labuhan Maringgai	884	884	0	0
Teluk Betung	51	43	0	0
Way Seputih	0	103 910	0	0
Way Sekampung	146	146	0	0
Way Penat	0	325	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuala Seputih	890	396	0	0
Teladas	0	101 706	0	0
Jawa Barat				
Ratu	2 207 858	13 939	0	0
Pangandaran	181	0	0	0
Pamanukan	0	0	0	0
Indramayu - Balongan - Jatinyuat - Eretan	10 516 186	3 075 371	2 132 948	523 070
Banten				
Anyer Lor	956	0	0	0
Karangantu	3 667 806	0	0	0
Bojonegara	809 192	3 270 061	0	0
Jawa Tengah				
Pekalongan	19 235	10 399	0	0
Brebes	6 454	0	0	0
Jepara	7 912 529	4 578	0	0
Karimunjawa	25 216	753	0	0
Juwana	113 022	79 049	0	0
Jawa Timur				
Kalbut	10 712 142	1 261 191	847 021	0
Brondong	2 862 814	3 417 217	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawean	37 939	2 781	0	0
Branta	304 558	490 674	0	0
Sepekan	5 715	2 545	0	0
Masalembu	6 539	10 925	0	0
Kangean	5 852	705	0	0
P. Raas	1 639	0	0	0
Tuban	3 575	2 192 153	0	0
Tanjung Awar awar	1 315 366	495 414	0	869 948
Bali				
Nusa Penida	40 822	36 630	0	0
Gilimanuk	156 000	0	0	0
Buleleng	101 600	5 792	0	0
Banyu Wedang	420	13	0	5
Kusamba	0	1 901	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Sape	190	434	0	0
Pemenang - Tanjung	227 520	0	0	0
Tg. Luar	33	2	0	0
Kempo	0	6 245	0	0
Kayangan	11 885	0	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	65 185	35 160	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larantuka	73 835	258 067	112	0
Marapokot	22	4 318	0	0
Kendidi Reo	762 980	264 221	0	0
Ba'a Rote	16 571	1 492	0	0
Labuhan Bajo	666 118	242 343	0	0
Waikelo	89 070	20 139	0	0
Sabu Seba - Raijua	30 756	1 200	0	0
Lewoleba	60 959	56 097	0	0
Mananga	6 940	0	0	0
Pante Baru	41 288	18 666	0	0
Bolok Kupang	14 752	48 020	0	0
Terong	18 922	6 428	0	0
Tobilota	666	595	0	0
Kalimantan Barat				
Paloh - Sekura	207	3 075	0	0
Kandawangan	178 076	278 212	54 458	881 696
Teluk Melano	10 382	632 802	0	0
Kalimantan Selatan				
Kintap - Sungai Puting	204 639	52 506 337	0	0
Sebuku	149 400	15 942 981	0	8 114 624
Sei Danau	9 027 991	32 329 441	0	0
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	383 853	2 593 151	17 083	2 285 905

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Laut Bontang	4 274 700	5 195 210	104 091	44 279 942
Tanjung Satan	23 336	1 053 639	0	783 758
Tanah Grogot	605 245	10 552 900	0	27 016 120
Sangatta	305 290	6 122 560	647 237	31 593 208
Kuala Samboja	212 883	5 806 082	0	934 239
Sangkulirang	223 565	690 220	0	180 900
Tanjung Redep	1 837 229	4 871 699	139 783	25 229 710
Pulau Bunyu	248 451	738 710	120 121	4 357 770
Tanjung Selor	647 826	2 310 326	167 624	3 502
Sungai Nyamuk	41 577	17 143	46 671	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	489 853	1 111 927	0	6 800
Labuhan Uki	535 314	0	0	0
Lirung	11 919	3 381	0	0
Likupang	111 334	1 262	0	3
Ulu Siau	14 764	4 458	0	0
Belang	750 544	0	32 884	117 600
Kotabunan	16 198	3 031	7 676	0
Pehe Siau	6 004	3 411	0	0
Tagulandang	4 941	470	0	0
Biaro	240	0	0	0
Gorontalo				
Tilamuta - Paguat	52 201	73 745	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kwandang	30 295	1 078	50 000	0
Anggrek	126 268	24 857	55 820	75 477
Marisa	322	1	0	0
Sulawesi Tengah				
Poso	76 451	40	0	0
Banggai	50 184	15 261	0	2
Bunta		10 174	0	0
Pagimana	8 318	18 205	0	0
Luwuk	548 452	327 379	0	0
Kolonodale	79 051	4 556 931	2 673 573	860 763
Ogoamas	4 160	1 602 448	0	0
Wani	333 972	1 312 818	0	0
Leok	46 565	73 745	0	0
Parigi	8 163	0	0	0
Moutong	49 144	581	0	0
Ampa	6 695	29 703	14 028	0
Wakai	622	553	0	0
Dolong - Papoli	256	391	0	0
Salakan	1 681	2 594	0	0
Sulawesi Selatan				
Bulukumba	1 561	32 350	0	0
Selayar	25 625	23 203	0	0
Jampea	9 066	8 771	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeneponto	1 255 039	4 010	0	0
Sinjai	5 186	32 805	0	0
Biringkasi	2 274 823	3 720 824	29 203	39 193
Awerange - Barru	106 733	4 800	0	0
Pattiro Bajo	4 111	4 855	0	0
Siwa	31 209	34 313	0	0
Malili	627 704	38 828	302 637	99 150
Palopo	359 754	151 714	0	3 252
Bira - Tanah Beru	24 783	57 448	0	0
Bantaeng	402	802	0	0
Panimatata	104 894	1 457 249	0	0
Galesong Takalar	1 624	1 226	0	0
Tujuh Tujuh	298	60 762	0	0
Bajoe	106 325	197 894	0	0
Uloe - Cenrana	642	1 451	0	0
Kading - Barebbo	4 372	6 983	0	0
Garungkong	410 679	12 881	0	0
Sulawesi Barat				
Majene	52	81	0	0
Polewali Mandar	426	20	0	0
Mamuju	7 880	19 523	0	0
Belang-Belang	72 939	11 322	0	0
Malunda	0	8	0	0
Palipi	85	1 190	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sendana	6	0	0	0
Pamboang	136	353	0	0
Labuang	75	6	0	0
Tinambung	38	0	0	0
Marabombang	1 856	70	0	0
Ujung Lero	634	0	0	0
Budong Budong	0	8 179	0	0
Sampaga	0	5 181	0	0
Pasang Kayu	200 040	183 223	0	286 571
Bamboloka	26 178	161 195	0	0
Sulawesi Tenggara				
Bau - Bau	849 801	968 622	0	6 757 181
Pomalaa	566 352	74 859	12 729	1 061 760
Raha	30 075	30 870	0	0
Langara	4 980	4 821	0	0
Kolaka	95 999	175 358	6 001	6 521 282
Lasalimu	255	17 059	0	0
Banabungi	2 838	14 583	0	0
Dongkala	1 900	0	0	0
Tampo	115 258	117 175	0	0
Tondasi	570	895	0	0
Dawi Dawi	0	1 358	0	0
Tanggetada	0	1 401	0	0
Toari	0	84	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage
Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial
Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Torobulu	56 823	69 354	0	0
Lapuko	109 822	1 368 393	0	0
Sikeli	5 338	644	0	0
Boepinang	7 316	801	0	0
Kasipute	13 762	174	0	0
Kaledupa	4 308	751	0	0
Wanci	23 655	4 334	0	0
Tomia	7 767	5 272	0	0
Lasusua - Tobaku	27 500	26 344	0	0
Lambai	0	964	0	0
Maligano	1 710	73	0	0
Ereke	152 430	14 925	0	0
Molawe	2 417	30 624	0	2 868 512
Maluku				
Saumlaki	124 102	60 794	0	0
Tulehu - Sparua Haira	8 061	23 417	0	0
Namlea	114 394	22 225	0	0
Dobo	93 659	20 510	0	0
Tual	319 609	167 736	72	14 805
Wahai	35 325	20 904	0	0
Amahai	85 071	140 176	0	0
Warisarissa	7 998	253	0	35 000
Geser	4 833	998	0	0
Wonreli	11 172	1 553	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Leksula	5 838	2 431	0	0
Adaut	243	40	0	0
Elat	5 519	4 926	0	0
Kobisonta - Kobisador	35 150	3 174	0	0
Tehoru	2 265	2 675	0	0
Kaiwatu	15 937	2 386	0	0
Kataloka - Odor	8 089	1 817	0	0
Kaiwat - Moa	9 127	7 283	0	0
Tepa	1 901	368	0	0
Wulur	276	8 165	0	0
Namrole	22 846	43 704	0	0
Kur	493	21	0	0
Larat	7 731	2 367	0	0
Pasanea	199	3 290	0	0
Bula	32 862	60 845	0	78
Kesui	1 159	1 670	0	0
Serwaru	1 615	478	0	0
Ilwaki	797	212	0	0
Kroing	608	30	0	0
Air Kasar / Erlan	1 482	101	0	0
Letti	908	45	0	0
Maluku Utara				
Tobelo	106 434	105 841	15 255	2 995
Sanana	38 853	15 267	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labuha - Babang	78 584	2 777 816	0	0
Daruba	59 090	13 700	0	0
Jaillolo	19 441	7 276	0	0
Soa Sio	19 479	6 416	0	0
Buli	69 218	99 500	0	0
P. Gebe	180	0	0	0
Loloda	704	1 311	0	0
Gita - Payahe	5 108	4 264	0	0
Saketa	10 361	911	0	0
Guruaping	468	335	0	0
Weda	4 286	64 965	0	0
Gosowong	84 595	3 482	0	0
Kao	893	682	0	0
Papua				
Nabire - Teluk Kini	382 426	240 993	0	0
Serui	129 064	171 811	0	0
Amamapare	259 702	59 070	0	0
Pomako	670 841	190 374	0	0
Sarmi - Mararena	77 036	93 364	0	0
Waren	4 169	0	0	0
Bade	210 212	132 073	0	0
Agats	132 844	940	0	0
Atsy	23 830	116	0	0

Lampiran : 2.19
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat				
Kokas	2 297	4 253	0	0
Kaimana	78 690	114 754	412	4 538
Wasior	71 043	120 908	0	0
Bintuni	35 640	64 303	68	340 196
Taminabuan	335 981	287 739	0	0
Saonek	20 940	11 636	0	0
Indonesia	90 455 438	199 475 212	13 078 795	170 276 854

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

Lampiran : 2.20
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau Inter-island		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 427 705	2 158 172	195 858	1 242 019
Sumatera Utara	7 750 516	1 311 204	3 339 728	5 106 032
Sumatera Barat	3 445 916	4 720 820	605 276	3 143 558
Riau	16 179 755	21 733 698	1 149 575	14 541 063
Kepulauan Riau	19 071 130	8 378 367	3 605 249	4 159 957
Jambi	2 440 546	1 746 827	35 530	2 871 999
Sumatera Selatan	1 244 232	3 456 988	631 062	2 339 726
Kep. Bangka Belitung	2 153 969	5 646 370	50 934	381 715
Bengkulu	267 595	1 010 997	14 802	752 053
Lampung	4 805 136	9 564 209	5 606 537	8 136 861
DKI Jakarta	17 366 600	14 785 673	18 304 225	4 106 727
Jawa Barat	17 041 367	3 167 921	2 312 717	704 134
Banten	33 134 687	16 991 537	23 564 579	2 612 318
Jawa Tengah	19 713 246	6 249 732	8 940 585	2 038 156
Jawa Timur	42 671 248	17 769 307	18 418 000	3 839 734
D I Yogyakarta	-	-	-	-
Bali	3 174 466	1 837 525	90 116	16 676
Nusa Tenggara Barat	1 543 385	153 271	79 379	0
Nusa Tenggara Timur	2 768 193	1 253 127	82 205	34 660
Kalimantan Barat	2 790 200	1 653 147	448 201	1 166 252
Kalimantan Tengah	4 424 075	8 054 444	54 565	2 577 972
Kalimantan Selatan	123 488 066	116 979 893	2 509 276	114 053 292

Lampiran : 2.20
Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2014 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau Inter-island		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	22 775 372	51 286 824	6 093 648	223 689 389
Sulawesi Utara	2 984 094	1 474 999	76 827	441 869
Gorontalo	760 667	236 025	105 820	75 477
Sulawesi Tengah	1 609 502	8 088 884	2 695 603	860 765
Sulawesi Selatan	7 027 197	8 003 751	1 517 740	368 709
Sulawesi Barat	310 349	390 351	0	286 571
Sulawesi Tenggara	3 369 951	3 336 019	26 114	17 209 794
Maluku	1 748 171	772 554	72	49 883
Maluku Utara	925 233	3 132 170	15 255	2 995
Papua	10 189 047	2 618 867	0	0
Papua Barat	1 000 667	779 574	480	344 870
Indonesia	381 602 283	328 743 247	100 569 958	417 155 226

Sumber data : Dokumen SIMOPPEL, diolah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. 021-3841195, 3842508, 3810291 - 5/Fax: 021-3857048
E-mail: bpshq@bps.go.id
Homepage: <http://www.bps.go.id>